

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA
TAHUN 2025**



**JL Mayjend Bambang Sugeng Ruko Metro Square
Blok B 14 Mertoyudan Kabupaten Magelang
TELEPON: (0293) 326095**

Nomor : 14/BPR-DRS/IV/2026
Tanggal : 21 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
KEPALA KANTOR OJK REGIONAL 3
JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
JALAN KYAI SALEH NOMOR 12-14 MUGASARI SEMARANG
JAWA TENGAH 50249

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA Tahun 2025

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA Tahun 2025 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA



EKO KURNIANTO
Direktur Utama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	51
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	60
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	61

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Danarakyat Sentosa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi PT. BPR Danarakyat Sentosa dengan adanya beberapa perubahan regulasi diantaranya dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, akan tetapi PT. BPR Danarakyat Sentosa mampu melaluinya dengan baik sehingga diperoleh hasil dengan mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 1,69%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 9,09%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan sebesar 1,72%, sedangkan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 1,31%, secara keseluruhan DPK tumbuh sebesar 0,37%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 5,69% menjadi sebesar 34,17%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 3,16% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Danarakyat Sentosa mengalami sedikit pemburukan sebesar 0,27% dari tahun 2024 menjadi 5,48% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Danarakyat Sentosa mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Danarakyat Sentosa dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Danarakyat Sentosa

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Danarakyat Sentosa.

PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA

Ikhtisar Tahunan - 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp94.758.277.383
Pendapatan Operasional	Rp20.611.317.706
Beban Operasional	Rp15.962.886.241
Pendapatan Non Operasional	Rp202.216.833
Beban Non Operasional	Rp248.215.410
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp3.901.608.181

Rasio Keuangan

KPMM 34,17%	NPL Neto 4,11%	NPL Gross 5,48%	ROA 3,29%
BOPO 77,45%	NIM 9,91%	LDR 77,91%	Cash Ratio 14,74%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Danarakyat Sentosa berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR Danarakyat Sentosa untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Magelang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR Danarakyat Sentosa tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR Danarakyat Sentosa juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR Danarakyat Sentosa terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT. BPR Danarakyat Sentosa tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika

pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 9,09% secara tahunan mencapai Rp 94.7 milyar. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR Danarakyat Sentosa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR Danarakyat Sentosa menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **3,29%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,09% secara tahunan dengan kualitas kredit yang cukup baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **5,48%**. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR Danarakyat Sentosa berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **77,45%**.

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR Danarakyat Sentosa juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT. BPR Danarakyat Sentosa beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	6,64%	9,09%
NPL (<i>Gross</i>)	5,18%	5,48%
NPL (<i>Net</i>)	4,40%	4,11%
BOPO	76,05%	77,45%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,46%	3,29%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Danarakyat Sentosa memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR Danarakyat Sentosa menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
2. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT. BPR Danarakyat Sentosa.
3. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
4. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR Danarakyat Sentos menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Danarakyat Sentosa juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR Danarakyat Sentosa berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko di PT. BPR Danarakyat Sentosa mencakup empat jenis risiko utama sesuai dengan yang diatur dalam ketentuan, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT. BPR Danarakyat Sentosa mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala

guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Danarakyat Sentosa juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR Danarakyat Sentosa terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR Danarakyat Sentosa tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Danarakyat Sentosa termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR Danarakyat Sentosa optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Danarakyat Sentosa secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Danarakyat Sentosa secara Individu posisi 31

Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Danarakyat Sentosa (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Danarakyat Sentosa melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Danarakyat Sentosa bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Danarakyat Sentosa juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT BPR Danarakyat Sentosa dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat

sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Danarakat Sentosa menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR Danarakyat Sentosa untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR Danarakyat Sentosa untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR Danarakyat Sentosa, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT. BPR Danarakyat Sentosa berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR Danarakyat Sentosa mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko dengan prinsip ke hati-hatian.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pandangan atas prospek usaha PT. BPR Danarakyat Sentosa serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Danarakat Sentosa secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Danarakat Sentosa telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi

bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi yaitu 100%, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Danarakyat Sentosa.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja Direksi ;
 - Realisasi berbanding Rencana Bisnis Bank (RBB)
 - Kinerja Keuangan (CAR, NPL, ROA, BOPO, CR, dll)
 - Kinerja Operasional
2. Pembahasan laporan audit ;
 - Hasil Audit Internal
 - Hasil Audit OJK dan KAP
 - Tindak Lanjut Audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan ;
4. Kebijakan strategis tertentu
 - Pengembangan Produk
 - Evaluasi Kebijakan Kredit
5. Pembahasan penerapan program APPU PPT dan PPPSPM
 - Laporan Pengkinian Data
 - Pelaksanaan Training APPU PPT
6. Penyelesaian kredit bermasalah
7. Penerapan tata kelola (GCG)

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal

3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam notulen rapat dan laporan hasil evaluasi terhadap pengawasan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Danarakyat Sentosa secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Danarakyat Sentosa.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan

permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Danarakyat Sentosa di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi /POJK untuk memberikan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan.

Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur KYMFK sampai dengan Semester II Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada NPL Gross yang masih tinggi rasionya sebesar 5, 48%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Danarakyat Sentosa yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.
3. Mempersiapkan staff untuk PE kepatuhan dan Managemen Risiko dengan tujuan untuk penguatan penerapan tata kelola dan pengendalian intern.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Danarakyat Sentosa telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU),

Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Danarakyat Sentosa selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Danarakyat Sentosa dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR Danarakyat Sentosa dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* dapat berjalan dengan efektif yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang berisi Self Assessment terhadap 4 Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Danarakyat sentosa agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Danarakyat Sentosa menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri

perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Eko Kurnianto
	Alamat	Perum Griya Maliyan Blok E No. 6 Kalinegoro Mertoyudan Magelang
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-17/KO.1323/2013
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 Agustus 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Magelang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Penerapan Kebijakan Aset BPR dan Pengkinian Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan BPR-PKPPB POJK No.1 Th 2024 Tentang Kualitas Aset BPR
	Tanggal Pelatihan	17 Juli 2024
	Lembaga Penyelenggara	Perbarindo Yogyakarta
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

2.	Nama	Riva Dewi Puspitasari
	Alamat	Kaliurang Timur Rt. 4 Rw. 15 Hargobinangun Pakem Kab. Sleman
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-115/KR.0313/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Oktober 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 September 2013
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan menyusun laporan kepatuhan dengan aplikasi Digital Sipatuh
	Tanggal Pelatihan	11 Juli 2025
	Lembaga Penyelenggara	Perbarindo Yogyakarta
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

3.	Nama	Denny Santoso Purnomo
	Alamat	Jl Veteran 22B Rt. 1 Rw 11 Muntilan Magelang
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-17/KO.1323/2013
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 November 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 Agustus 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Kristen Maranatha
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialisasi Risk and Governance Summit 2025
	Tanggal Pelatihan	19 Agustus 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK Regional 3
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Oktober 2027

4.	Nama	Lianawati
	Alamat	Progo III no 37 Rt 6 Rw 1 Mlati Baru Semarang Timur Semarang
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Desember 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-18/KR.031/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 Februari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	22 April 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	Institut Teknologi Nasional Malang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang
	Tanggal Pelatihan	29 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	Otoritas Jasa Keuangan Region 3
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Maret 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Sri Haryadi
	Alamat	Bandongan Rt 003 Rw 005 Gondosuli Muntilan Kab Magelang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Juni 2019
	Surat Pengangkatan No.	01/Kep.Dir/DRS/V/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Mei 2019
2.	Nama	Siti Fadhilah Rakhmawati
	Alamat	Besaran Rt 018 Rw 008 Congkrang Muntilan Kab Magelang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Juni 2019
	Surat Pengangkatan No.	04/Kep.Dir/DRS/II/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Februari 2018
3.	Nama	Anna Maria S M
	Alamat	Jl Serayu No 3 Panca Arga I Rt 001 Rw 016 Banyurojo Mertoyudan Kab Magelang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Maret 2017
	Surat Pengangkatan No.	48/Kep.Dir/DRS/III/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Maret 2017

4.	Nama	MC Herman Purwanto
	Alamat	Johar Kadirojo Rt 005 Rw 001 Muntilan Kab Magelang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	05/SDM-DRS/V/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Mei 2024
5.	Nama	Ferry Tri Haryanto
	Alamat	Jl Sindoro No 29 Arga Jaya Kalinggoro Mertoyudan Kab Magelang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	07/SDM-DRS/V/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Mei 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Ir Bambang Handoko Kosnadi
	Alamat	Jl Pemuda 64 Tegal Slerem Rt 1 Rw 1 Muntilan Magelang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5.625.000.000
	Persentase Kepemilikan	75.00%
	2.	Nama
Alamat		Jl Pemuda 64 Rt 1 Rw 1 Tegal Slerem Muntilan Magelang
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1.875.000.000
Persentase Kepemilikan		25.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Ir Bambang Handoko Kosnadi
----	---------------------------	-----------------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	64
Tanggal akta pendirian	21 April 1992
Tanggal mulai beroperasi	03 Juni 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	16
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09 Juli 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0042569.AH.01.02 TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	15 Juli 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito berjangka, serta menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit bagi masyarakat umum khususnya sektor usaha UMKM.
Tempat kedudukan	Jl Mayjen Bambang Sugeng Ruko Metro Square Blok B-14 Mertoyudan Kab. Magelang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	20.611.318
Beban Operasional	15.962.886
Pendapatan Non Operasional	202.217
Beban Non Operasional	248.215
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.602.433
Taksiran Pajak Penghasilan	700.825
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.901.608

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	45.639.872	-	-	-	500.000	46.139.872
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	80.576.843	8.961.807	107.156	479.715	4.632.756	94.758.277

Jumlah Aset Produktif	126.216.715	8.961.807	107.156	479.715	5.132.756	140.898.149
------------------------------	--------------------	------------------	----------------	----------------	------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,17
Rasio Cadangan terhadap PPKA	105,68
NPL Neto	4,11
NPL Gross	5,48
Return on Assets (ROA)	3,29
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,45
Net Interest Margin (NIM)	9,91
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,91
Cash Ratio	14,74

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	5,48
NPL Neto (%)	4,11

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab adanya kenaikan kredit bermasalah di Tahun 2025 adalah dengan adanya kondisi pertumbuhan ekonomi secara nasional yang menurun yang berpengaruh juga terhadap kondisi usaha UMKM sehingga berpengaruh terhadap penurunan omset usaha dan kemampuan bayar debitur. selain itu kondisi cuaca yang tidak menentu selama tahun 2025 cukup berpengaruh terhadap hasil sektor usaha pertanian menyebabkan debitur gagal panen.

Langkah Penyelesaian:

Proses penyelesaian kredit dilakukan dengan melakukan pembinaan lebih intensif kepada debitur yang memiliki kredit bermasalah dan kredit yang berpotensi bermasalah, serta pemberian surat-surat peringatan SP I, II dan III. Selain itu upaya mediasi kekeluargaan dengan melakukan upaya penjualan agunan, dan adanya proses upaya gugatan sedarhana maupun lelang melalui KPKNL.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan selama tahun 2025 diantaranya adalah dengan adanya perubahan Pedoman Akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK Entitas Privat. Adanya perubahan kebijakan akuntansi tersebut bank menyikapi dengan melakukan penyesuaian dan perubahan beberapa kebijakan strategis dalam pengembangan bisnis khususnya penyaluran kredit dan penyelesaian dari debitur-debitur bermasalah terkait dengan adanya pembentukan CKPN. selain itu perkembangan usaha bank selama tahun 2025 juga dipengaruhi dengan adanya rencana proses konsolidasi antara PT. BPR Danarakyat Sentosa dengan PT. BPR Mulyo Lumintu, dimana adanya kewajiban dilakukan proses Due Dilligence oleh PT. BPR Danarakyat Sentosa kepada PT. BPR Mulyo Lumintu serta adanya proses pengambilalihan saham di PT. BPR Mulyo Lumintu. Adanya proses tersebut kedepan mempengaruhi strategi kebijakan bisnis, struktur jaringan kantor serta struktur organisasi.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, PT BPR Danarakyat Sentosa diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR Danarakyat Sentosa untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, BPR menyadari bahwa nilai tertinggi adalah kepercayaan para stakeholders kepada Bank yang akan mendorong PT. BPR Danarakyat Sentosa bertumbuh kian besar di kemudian hari. Untuk membangun serta menjaga kepercayaan tersebut, PT. BPR Danarakyat Sentosa beroperasi dengan memegang teguh prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), kewajaran (fairness), serta patuh mengikuti regulasi. Kedisiplinan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik menjadi panduan dalam setiap pengambilan keputusan dalam menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan BPR. Strategi dan kebijakan tersebut antara lain meliputi :

a. Manajemen Umum

1. BPR dalam melakukan kegiatan operasional selalu mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah di susun.
2. BPR memiliki Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan yang telah disesuaikan dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pemberian kredit.
3. BPR memiliki prosedur tertulis dalam penghimpunan dana dari masyarakat serta pedoman kegiatan operasional lainnya.
4. Dokumen penting tersimpan oleh BPR disimpan di tempat yang aman dan terdapat petugas yang bertanggungjawab keluar masuknya dokumen -dokumen tersebut.
5. BPR memiliki pedoman tertulis mengenai batas tugas dan wewenang Direksi dalam pengambilan keputusan.

6. BPR memiliki pedoman tertulis berupa peraturan perusahaan yang di dalamnya meliputi tentang tata tertib karyawan yang telah di setujui oleh Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi daerah tingkat II Kabupaten Magelang.
7. BPR mempunyai batasan tugas dan wewenang yang jelas, Direksi dan karyawan-karyawatnya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya dan job description pekerjaan per bagian disesuaikan dengan formasi SDM yang ada dan ketentuan yang berlaku.
8. Manajemen berkesinambungan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan untuk menunjang kinerja dan produktivitas karyawan agar dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan job descriptionnya sehingga dapat meminimalisir risiko baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kreditnya.
9. BPR memiliki Pedoman Akuntansi dalam melakukan kegiatan operasional yang cakupannya disusun dan disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi BPR yang berlaku.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

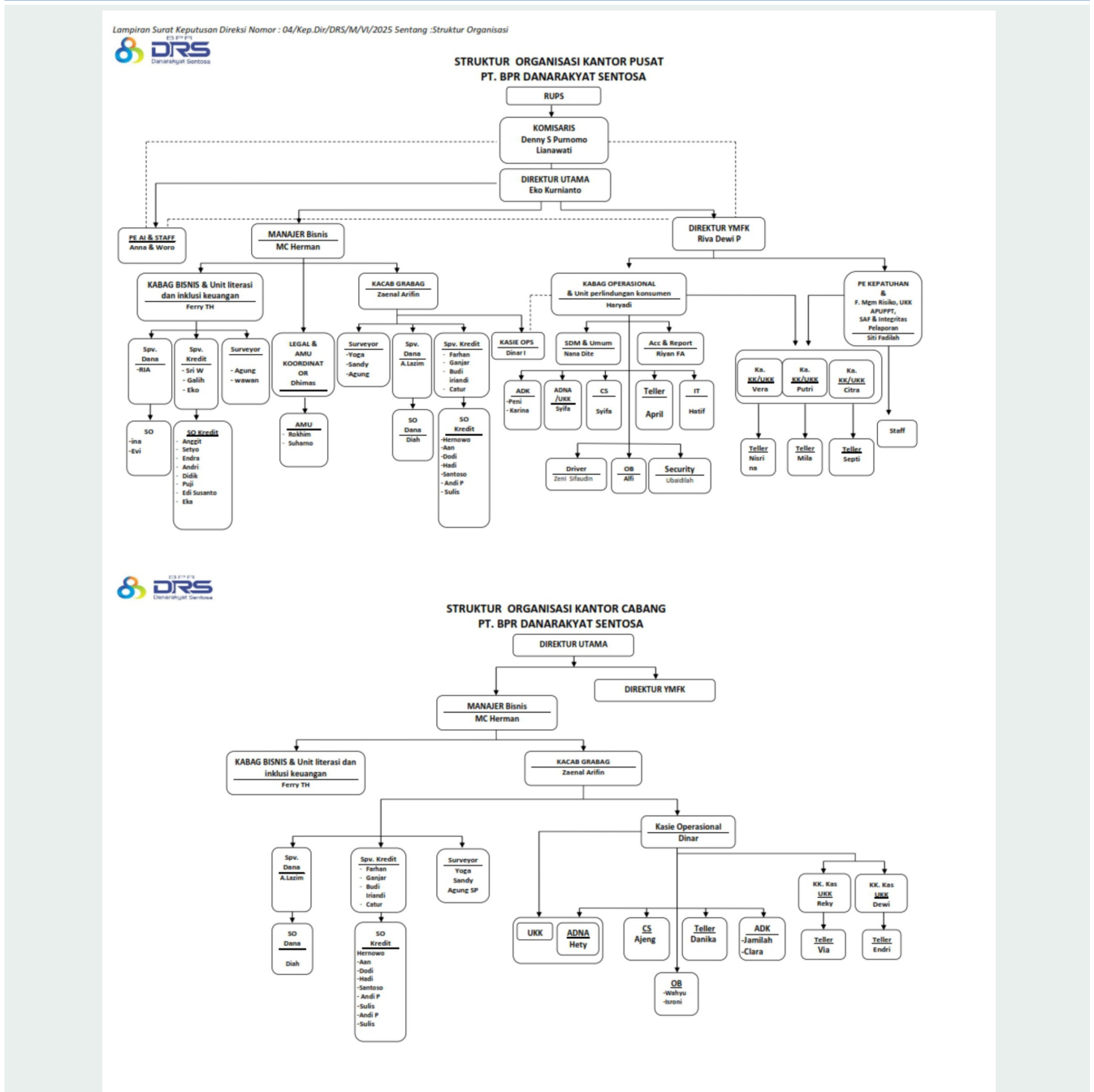
PT. BPR Danarakyat Sentosa secara proaktif dan cermat mengelola risiko dalam semua tahap bisnis dan operasionalnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance yang telah ditetapkan oleh Bank. Penerapan manajemen risiko yang efektif, dilandaskan pada kebijakan yang jelas, proses yang terdefinisi, keahlian yang memadai, akuntabilitas yang kuat, pelaporan yang akurat, dan menggunakan teknologi sebagai pendukung. Semua ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan dengan efektif dan efisien. Kebijakan dalam penerapan Manajemen risiko antara lain :

1. Dalam memberikan kredit, BPR selalu membuat analisa kualitatif maupun kuantitatif. Analisa kualitatif BPR tercermin dalam analisa 5C, sedangkan untuk analisa kuantitatif dengan membuat laporan keuangan nasabah yang berupa analisa laba rugi dan neraca sederhana, terutama menganalisa tentang kemampuan membayar seorang calon nasabah (repayment capacity) dari hasil usaha yang dibiayai dengan kredit. Perhitungan kemampuan bayar nasabah diperlukan, diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui penghasilan calon debitur yang diproyeksikan terhadap kemampuan bayar calon debitur dalam melakukan pengembalian kreditnya setiap bulan.
2. Dalam setiap pemberian kredit, BPR selalu membuat Perjanjian Kredit yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak serta ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Setelah kredit disalurkan BPR melakukan monitoring serta peninjauan secara berkala ketempat usaha debitur untuk mengetahui perkembangan usaha setelah pemberian kredit dari BPR dengan harapan agar kredit tersebut tepat sasaran dan akan segera diketahui secara dini apabila terjadi kendala dalam usaha maupun pembayaran kreditnya.
4. BPR selalu membuat rencana perbaikan terhadap setiap temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menindaklanjuti rencana tersebut untuk dilakukan perbaikannya.
5. BPR selama tahun 2025 selalu memelihara likuiditas dengan baik terbukti sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 cash rasio sebesar 14,74% dan LDR mencapai 77,91% masih cukup longgar dan masih bisa diupayakan lebih maksimal

- Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dalam batasan tugas dan wewenang yang jelas, dilakukan secara efektif. Setiap minimal triwulan sekali Dewan Komisaris melaksanakan rapat dan evaluasi atas kinerja yang dituangkan dalam notulen rapat dan dilaporkan ke Direksi dan melaksanakan tanggung jawab setiap semester ke OJK dengan bentuk laporan Dewan Komisaris

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah 2 orang telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan tugas sesuai dengan Pedoman tata tertib dan etika kerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain ;

1. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Dewan Direksi bertanggungjawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan perseroan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang- Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit internal maupun eksternal dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan atau pengawasan Otoritas lainnya.
6. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib yang berlaku.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sidara Umum
	Uraian	Tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat secara umum dan dana bisa diambil atau dipergunakan sewaktu-waktu
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sidara Pelajar
	Uraian	Tabungan yang diperuntukkan untuk pelajar dan Mahasiswa, dana simpanan bisa diambil sewaktu-waktu

3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan berjangka
	Uraian	Tabungan yang mengendap dalam jangka waktu tertentu, tidak diberikan bunga tabungan, akan tetapi terdapat ketentuan undian berhadiah sebelum pencairan tabungan yang diatur dengan Surat Keputusan Direksi
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Dana simpanan berjangka dengan jangka waktu tertentu seperti 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Maxima
	Uraian	Deposito berjangka dengan ketentuan bunga dapat diterima dimuka
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan untuk modal kerja
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit yang diperuntukkan untuk konsumsi lainnya
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit Investasi
Uraian	Kredit yang diperuntukkan untuk investasi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

BPR memiliki kebijakan dan prosedur tentang Teknologi Informasi dan melakukan kerjasama dengan PT Mitranet Software Online (MSO) yang beralamat di Jalan Gerilya Tengah, Ruko Perum Griya Karang Indah Blok B 4-5 Purwokerto, Jawa Tengah

Setiap karyawan dan karyawan diberikan fasilitas program dan password secara tersendiri dan rahasia sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam hal membutuhkan otorisasi maka akan dilakukan oleh Direksi atau petugas yang ditunjuk sesuai dengan jabatan dan kewenangan yang diberikan, back up data dilakukan setiap hari secara otomatis oleh sistem. Core banking system harus menyesuaikan apabila terdapat perubahan regulasi baik dari internal maupun eksternal baik dari Otoritas Jasa Keuangan ataupun otoritas lainnya seperti PPATK, Pajak dan LPS.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

BPR memiliki Kebijakan dan prosedur tentang Teknologi Sistem Informasi, Back Up Server data terdapat di Gedung Cyber Kuningan Jakarta. Uji Coba penggunaan Server DRC (*Disaster Recovery Center*) dilakukan pada tanggal 18 Desember 2025.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan usaha yang dicapai selama tahun 2025 cukup baik, PT. BPR Danarakyat Sentosa cepat melakukan adaptasi dengan adanya beberapa ketentuan regulasi diantaranya perubahan pedoman akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK Entitas Private, perubahan tersebut diikuti dengan adanya beberapa perubahan kebijakan di strategi penyaluran kredit dan penyelesaian kredit bermasalah. PT BPR Danarakyat Sentosa fokus dalam penyaluran dana pembiayaan kredit UMKM meliputi sektor perdagangan, industri pangan, industri pengolahan limbah pabrik kayu dan sektor pertanian di sekitar wilayah jaringan kantor.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat Operasional
----	-------------	---------------------------------

	Alamat	Jl Mayjend Bambang Sugeng Ruko Metro Square B-14
	Desa/Kecamatan	Mertoyudan
	Kabupaten/Kota	Kab. Magelang
	Kode Pos	56172
	Nama Pimpinan	Eko Kurnianto
	Nomor Telepon	0293326095
	Jumlah Kantor Kas	3
2.	Nama Kantor	Kantor Cabang
	Alamat	Jl Sunan Geseng No 4
	Desa/Kecamatan	Grabag
	Kabupaten/Kota	Kab. Magelang
	Kode Pos	56196
	Nama Pimpinan	Zainal Arifin
	Nomor Telepon	02933216750
	Jumlah Kantor Kas	2

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 September 2017
	Jenis Kerja Sama	Layanan pembayaran melalui mesin EDC
	Uraian Kerja Sama	Layanan pembayaran melalui mesin EDC
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Jamkrida Jateng
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	18 Juni 2016
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur

Uraian Kerja Sama | **Asuransi Jiwa Debitur**

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Sampai dengan akhir tahun 31 Desember 2025 tidak terdapat pengaduan nasabah di PT. BPR Danarakyat Sentosa

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Danarakyat Sentosa secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Danarakyat Sentosa (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Danarakyat Sentosa dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	39 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	16 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Tetap	60 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	59 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	41 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	35 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	29 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	31 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan RBB
	Tanggal Pelaksanaan	11 Januari 2025
	Jumlah Peserta	79 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Rencana Bisnis Bank
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi OJK "Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kebijakan Pembentukan CKPN dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi menjadi SAK- Entitas Privat yang diikuti oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, PE Audit Internal, PE Kepatuhan dan Accounting
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi OJK "Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR Wilayah OJK JATENG DIY"
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penerapan CKPN dan persyaratan permohonan penggunaan Peer Group Data bagi BPR yang belum menerapkan CKPN, yang diikuti oleh Dewan Direksi, PE Kepatuhan, Accounting dan Bagian Teknologi Informasi

	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi OJK "Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR"
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Modul Apolo Laporan Bulanan BPR yang diikuti oleh Direksi, Accounting, PE Kepatuhan dan Bagian Teknologi Informasi
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar MSO "Sosialisasi Penerapan SAK EP pada sistem elektronik MBS Online"
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dari Core Banking System PT Mitranet Software Online tentang penerapan SAKEP yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, PE kepatuhan, Accounting dan Teknologi Informasi
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Workshop Pelaporan dan Realisasi Literasi Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI"
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan realisasi literasi dan inklusi keuangan melalui SIPEDULI yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab mengenai perlindungan konsumen dan Admin Dana
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tatap Muka OJK Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR

	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi penerapan SAKEP dan Pedoman Akuntansi yang diikuti oleh PE Kepatuhan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar LPS "Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian data Pokok Bank"
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban penyampaian laporan self assesment dari LPS yang diikuti oleh Admin Dana, Accounting dan Bagian Teknologi Informasi
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Sosialisasi Program GENCARKAN kepada Industri Jasa Keuangan dan TPAKD wilayah JATENG"
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi program Gencarkan dari OJK yang diikuti oleh Direktur YMFK dan Kabag Bisnis
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Pajak "cara Mudah Mengoperasikan Coretax System dan Antisipasi Risiko Pasca Pemberlakuannya"
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris

	Uraian Kegiatan	Webminar pengenalan aplikasi Cortex beserta proses perhitungan dan pelaporan pph pasal 21, 22 dan pasal 4 ayat 2. pelatihan diikuti oleh Dewan Direksi, Bagian SDM dan Accounting
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Quo Vadis Hukum Kredit Perbankan Sebagai Lex Specialis
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webminar Hukum Kredit perbankan dari Perbarindo dengan pemaparan dari praktisi yang diikuti oleh Manajer Bisnis dan Bagian Legal dan AMU Koordinator
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka " Aspek Legal dan Administrasi Kredit di BPR"
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aspek legal dan Administrasi kredit meliputi isi perjanjian kredit yang diikuti oleh Admin Kredit baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webminar Pelaporan Integritas Pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webminar aplikasi yang digunakan sebagai media pelaporan integritas laporan keuangan yang diikuti oleh PE Kepatuhan, Staf Audit internal, Accounting dan Bagian Teknologi Informasi

14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Laporan pengenalan aplikasi yang digunakan untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan tahunan yang diikuti oleh PE Kepatuhan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi OJK " Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS"
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi modul Apolo laporan tahunan BPR dan BPRS yang diikuti oleh Bagian Teknologi Informasi dan Accounting
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan menyusun laporan keberlanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Laporan keberlanjutan dengan aplikasi dari Creva Consulting yang diikuti oleh PE kepatuhan bersama Adna
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Sertifikasi Pejabat EKsekutif Bisnis dan Operasional BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bisnis dan Operasional yang diikuti oleh Kabag Operasional
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Menyusun Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris BPR sesuai POJK 09/2024 Tata Kelola BPR
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun Kebijakan yang mengatur remunerasi untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang diikuti oleh Komisaris
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar DIRJEN PAJAK JATENG II "Edukasi AEOI Bagi Lembaga Keuangan Tahun 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar mengenai Pelaporan AEOI yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan kantor Wilayah Jawa Tengah yang diikuti oleh Accounting dan Bagian Teknologi Informasi
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar DIRJEN PAJAK JATENG II "UPDATE CORETAX Tahun 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi update aplikasi Cortex dari kementerian keuangan kantor wilayah Jawa Tengah yang diikuti oleh Bagian SDM dan Umum, Accounting dan Staff Teknologi Informasi

21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Workshop Audit Pelaksanaan SAKEP CKPN"
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Audit pelaksanaan SAKEP CKPN oleh praktisi dan diikuti oleh Dewan Direksi, Komisaris, PE Audit Internal dan PE Kepatuhan
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Strategi Dalam Wawancara Debitur Bagi Para Petugas Kredit"
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perbarindo Jawa Tengah dan diikuti oleh Surveyor dan Supervisi kredit
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Sosialisasi Ketentuan BPR BPRS RSEOJK Penerapan fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern"
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Rancangan SEOJK Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern yang diikuti oleh Dewan Direksi, Komisaris PE Audit beserta staff dan PE Kepatuhan
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi, Diskusi dan Workshop Penerapan Perhitungan CKPN serta Alur Transaksi Sesuai Pedoman SAK EP dengan Core Banking System

	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop dan sosialisasi penerapan CKPN dan Pedoman Akuntansi sesuai SAK Entitan Privat dengan Core Banking System yang diikuti oleh Dewan Direksi, Komisaris, seluruh pejabat eksekutif, karyawan bagian bisnis dan operasional
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP Pedoman dan Kertas Kerja Penurunan Nilai Aset Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop dan Bimbingan Teknis penerapan CKPN yang diselenggarakan oleh PT Mitrane Software Online selaku Vendor CBS yang diikuti oleh Direktur Utama, Accounting dan Bagian Teknologi Informasi
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi laporan literasi dan inklusi keuangan melalui Sipeduli yang diikuti oleh Kabag Bisnis beserta PE Kepatuhan
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Pengkian Informasi Terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen"

	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengkinian informasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen yang diikuti oleh Kabag Operasional dan Admin Dana
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Hukum Praktis "Debitur Menghilang? Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin"
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyelesaian kredit bermasalah oleh pihak ketiga dan teknis penyerahan agunan yang diikuti oleh Manajer Bisnis, Aset Manajemen Unit dan Legal Koordinator
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Risk Based Audit
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Risk Based Audit dengan menggunakan aplikasi dari Creva Consulting, pelatihan diikuti oleh PE Audit Internal dan Staff AI
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sipesat versi 0.3
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Admin Dana, Accounting dan Bagian teknologi Informasi
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Penerapan SAK EP"
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Penerapan Sakep yang diikuti oleh Direksi, Komisaris, PE Kepatuhan beserta staff, Accounting, dan Bagian Teknologi Informasi
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Talkshow Forum Governance Risk Compliance"
	Tanggal Pelaksanaan	01 April 2026
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar diikuti oleh Direksi, Komisaris, PE kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Audit Internal
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar DISDUKCAPIL "Sosialisasi Laporan Pemanfaatan DUKCAPIL Semester I 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi atas laporan pemanfaatan kerjasama Disdukcapil yang diikuti oleh petugas bagian Disdukcapil
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun laporan kepatuhan dengan aplikasi dari Creva Consulting
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun laporan kepatuhan yang diikuti oleh Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan PE Kepatuhan
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar PPATK "FGD Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR melalui goAML"
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum diskusi terkait pelaporan BPR melalui Goaml yang diikuti oleh Adna, Staff Kepatuhan dan Petugas Teknologi Informasi
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Mastering Consultative Selling in The Phygital Era : Strategies for Sales Officer
	Tanggal Pelaksanaan	04 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan strategi marketing yang diikuti oleh sales officer
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Credit Intelligens : Risk Managemen dan Compliance Made Smarter
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diikuti oleh Kepala Bagian Bisnis dan Surveyor

38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Penilaian Agunan dan Analisa Agunan"
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dalam melakukan analisa terhadap agunan yang diikuti oleh Supervisi Kredit
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sinergi OJK dan BPR : Digital Financial Inovation Day
	Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diikuti oleh Direktur Utama
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment ketentuan internal dan evaluasi atas hasil pemeriksaan OJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	29 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Inhouse training yang membahas tentang ketentuan internal dan hasil evaluasi atas pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan yang diikuti oleh pegawai di bagian operasional meliputi Direksi, Kabag Operasional, Kasie Operasional, PE Kepatuhan, PE Audit Internal, Kepala Kantor Kas, Admin Kredit, Admin dana, Customer Service dan Teller
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi OJK "Risk and Governance Summit 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Direktur utama
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan oleh PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2026
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dari PPATK yang diikuti oleh PE kepatuhan, Admin dana dan Staff kepatuhan
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inhouse training Refreshment Penerapan Program APUPPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	07 September 2025
	Jumlah Peserta	70 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan rutin program tahunan untuk seluruh pegawai refreshment penerapan program APUPPT dan PPPSPM
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Sosialisasi POJK No.8 Th 2023 Tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan POJK Penerapan Program APUPPT dan PPPSPM yang diikuti oleh PE Kepatuhan beserta staf, admin dana Kantor Pusat dan admin dana Kantor Cabang

45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penyusunan laporan self assesment melalui aplikasi Sipeduli
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan self assesment melalui Sipeduli menggunakan aplikasi dari Creva Consulting yang diikuti oleh Kabag Operasional dan Admin Dana
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan inhouse training refreshment Penerapan Strategi Anti Fraud dan Perlindungan Konsumen yang diikuti oleh seluruh pegawai
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	76 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan agenda tahunan refreshment penerapan strategi anti fraud dan perlindungan konsumen yang diikuti oleh seluruh pegawai
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inhouse Training "Artificial Intelegence untuk Media Pemasaran BPR"
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pelatihan aplikasi menggunakan Artificial Intelegence untuk media Digital Marketing BPR yang diikuti oleh Kabag Bisnis, Bagian TI dan tim media sosial BPR DRS
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembekalan materi Fit dan Proper test kengurusan di BPR

	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan pelatihan pembekalan Fit dan proper test di Otoritas Jasa Keuangan, diikuti oleh Komisaris
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK 2025"
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi, bimbingan teknis dan Diskusi mengenai pelaporan SLIK yang diikuti oleh Admin Kredit dan Bagian Teknologi Informasi
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar OJK "Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SiPEDULI"
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pelaporan rencana dan realisasi literasi dan Inklusi keuangan yang diikuti oleh Kabag Bisnis dan Admin dana
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum GRC "Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang"
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris

	Uraian Kegiatan	Penguatan implementasi Governance, Risk and Compliance di Sektor Jasa Keuangan yang diikuti oleh Komisararis
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan menyusun RBB tahun 2026
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan Laporan Rencana Bisnis Bank tahun 2026 yang diikuti oleh PE Kepatuhan dan Accounting
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Pajak "Antisipasi dan Solusi Masalah Perhitungan Pelaporan PPH 21 Melalui Coretax System"
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisararis
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi pelaporan SPT Tahunan melalui Cortex yang diikuti oleh Direktur YMFK dan Bagian SDM
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	WEBINAR OJK : Sosialisasi Pengembangan SIGAP Eksternal 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisararis
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan aplikasi SIGAP yang diikuti oleh PE Kepatuhan dan Admin Dana
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Pelaporan SIAP TKS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan	Pelatihan pelaporan Tingkat Kesehatan Bank melalui aplikasi Digital Creva Consulting yang diikuti oleh PE kepatuhan

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	322.538	420.259
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	46.139.872	50.762.377
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	94.758.277	86.860.298
Provisi yang belum diamortisasi	919.389	729.447
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	51.260	64.589
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	20.758	23
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.346.365	904.703
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.455.778	4.324.497
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.247.710	1.954.406
Aset Tidak Berwujud	105.240	95.490
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	96.303	95.490
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.032.100	2.039.217

TOTAL ASET	143.132.020	140.753.480
Liabilitas Segera	196.674	457.270
Tabungan	36.841.908	37.487.245
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	84.781.533	83.688.137
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.649.159	1.491.019
TOTAL LIABILITAS	123.469.274	123.123.671
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	22.500.000	22.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.500.000	1.500.000
Tujuan	3.000.000	3.000.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.761.138	1.847.675
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.901.608	3.782.134
TOTAL EKUITAS	19.662.746	17.629.810

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	20.611.318	19.054.255
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	104.576	47.745
Tabungan	64.429	101.376
Deposito	1.833.832	2.327.431
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.319.072	13.922.899
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.368.469	1.492.669
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	200.178	196.197
e. Pemulihan CKPN	953.128	163.396
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	767.635	802.542
Beban Operasional	15.962.886	14.347.247
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	306.267	281.798
Deposito	4.498.795	4.487.402
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	307.396	297.273
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	21.398	37
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	34.240	14.692
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.020.115	287.723
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	613.836	434.972
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.899.310	4.576.759
Honorarium	381.287	356.250
Lainnya	1.630.999	1.500.711
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	219.209	186.034
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	231.829	237.963
Lainnya	417.481	374.395

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	293.304	234.760
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	813	51
f. Beban Premi Asuransi	7.472	7.415
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	255.742	242.987
h. Beban Barang dan Jasa	758.740	746.805
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	5.091	4.166
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	59.562	75.054
Laba (Rugi) Operasional	4.648.431	4.707.008
Pendapatan Non Operasional	202.217	148.579
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	600	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	201.617	148.579
Beban Non Operasional	248.215	224.824
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	248.215	224.824
Laba (Rugi) Non Operasional	-45.999	-76.245

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.602.433	4.630.763
Taksiran Pajak Penghasilan	700.825	848.629
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.901.608	3.782.134
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.202.098	3.154.739
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	924.716	610.674
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	164	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.227.146	3.151.860
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.438.413	1.431.874
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.257.164	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.500	2.000	1.500	3.582	14.582
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	1.000	0	0	1.000
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	200	200
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	7.500	3.000	1.500	3.782	15.782
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	119	119
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo Akhir (per 31 Des)	7.500	3.000	1.500	3.902	15.902
---------------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------	---------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	17.321.908	16.399.451
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.368.469	1.492.669
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	200.178	196.197
Pendapatan operasional lainnya	767.635	802.542
Pembayaran beban bunga	-5.112.458	-5.066.473
Beban gaji dan tunjangan	-6.911.596	-6.433.720
Beban umum dan administrasi	-2.509.400	-2.234.737
Beban operasional lainnya	-59.562	-75.054
Pendapatan non operasional lainnya	202.217	148.579
Beban non operasional lainnya	-248.215	-224.824
Pembayaran pajak penghasilan	-700.825	-848.629
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	21.398	37
Penempatan pada bank lain	8.759.084	-3.278.605
Kredit yang diberikan	-7.700.631	-2.672.923
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	7.118	-541.101
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-275.463	0
Liabilitas segera	-286.061	6.208
Tabungan	-645.337	3.206.898
Deposito	1.093.396	1.988.819
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	90.916	128.605
Liabilitas lain-lain	116.106	285.987
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.498.876	3.279.926
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-141.031	-418.390

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-141.031	-418.390
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-1.318.988	-1.940.107
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.318.988	-1.940.107
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	4.038.857	921.428
Kas dan setara Kas awal periode	13.920.169	12.998.741
Kas dan setara Kas akhir periode	17.959.026	13.920.169

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan ini kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Indarto dan Yudhika, Laporan Nomor: 00089/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026, dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Danarakyat Sentosa terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Penghasilan Komprehensif, laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : EKO KURNIANTO
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Bambang Sugeng Ruko Metro Square Blok B14
Mertoyudan Kab Magelang
Alamat Domisili : Perum Griya Maliyan Blok E 6 kalinegoro, Mertoyudan Kab Magelang
Nomor Telepon : 081228709857
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
- Nama** : RIVA DEWI PUSPITASARI
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Bambang Sugeng Ruko Metro Square Blok B14
Mertoyudan Kab Magelang
Alamat Domisili : Kaliurang Timur RT 004 RW 015 Hargobinangun Pakem Sleman
Nomor Telepon : 085643760884
Jabatan : DIREKTUR YYMFK

Menyatakan bahwa:

- Laporan Keuangan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
- Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
- Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 28 April 2025

PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA



EKO KURNIANTO
DIREKTUR UTAMA

RIVA DEWI PUSPITASARI
DIREKTUR YMFK

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 28 April 2025

PT.BPR DANARAKYAT SENTOSA



EKO KURNIANTO
Direktur Utama

RIVA DEWI PUSPITASAI
Direktur YMK

DENNY S PURNOMO
Komisaris Utama

LIANAWATI
Komisaris

**MANAGEMENT LETTER
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2025**

Kantor Pusat : Jl. Mayjend Bambang Sugeng Ruko Metro Square B14 Mertoyudan Magelang ☎ 0293 326095
Kantor Cabang : Jl. Sunan Gunung No. 4 Grabog ☎ 0293 3216750 Kantor Kas : Talun - Tempeyan - Tegayitjo - Salam - Ngabak

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
MANAGEMENT LETTER
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 30 Maret 2026

Laporan nomor : 00089A/2.1358/0906-1/FR/III/2026

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPR Danarakyat Sentosa


Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PT BPR Danarakyat Sentosa tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00089/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026 pada tanggal 30 Maret 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Danarakyat Sentosa yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya. .

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT BPR Danarakyat Sentosa. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika
Managing Partner


Indarto Waluyo M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Slip Bukti Kas Masuk dan Kas Keluar

Kondisi:

Telah dilakukan pemeriksaan fisik atas transaksi ke dalam dokumen sumber yaitu Slip Penerimaan dan Slip Pengeluaran Uang, dari hasil pemeriksaan tersebut terdapat hal-hal sebagai berikut:

- a. Bank tidak menggunakan numerator transaksi pada slip pemindahbukuan dan slip penarikan. Tanpa nomor urut yang pasti, pendeteksian transaksi yang hilang atau disalahgunakan menjadi sangat sulit dilakukan. Hal ini memberikan celah bagi pihak tidak bertanggung jawab untuk menyisipkan atau menghilangkan transaksi tanpa meninggalkan jejak urutan dokumen yang jelas.
- b. Slip Penarikan Uang tanggal 29 Desember 2025 terdapat transaksi penarikan tabungan atas nama Riyan Fitri Ananto sebesar Rp 300.000,-. Dalam hal ini teller telah mencetak slip namun nasabah menimpa hasil print out menggunakan tulisan tangan. Dokumen yang ditimpa tulisan tangan secara hukum dan operasional perbankan dianggap cacat dan tidak valid. Menimpa hasil cetakan mesin merupakan indikasi lemahnya kontrol teller dalam memvalidasi dokumen transaksi.

The image shows a withdrawal slip with the following details:
- Title: SLIP PENARIKAN
- Bank Logo: DRS
- Transaction Type: Tabungan Deposito
- Account No: 014012000015
- Amount: Rp 300.000,-
- Date: 29/12/25
- Checker: 29 DEC
- Signer: [Signature]

Rekomendasi:

- a. Bank harus segera menerapkan sistem numerator (pre-printed numbering) pada setiap formulir slip transaksi (pemindahbukuan dan penarikan) serta melakukan rekonsiliasi harian terhadap nomor urut slip yang digunakan untuk memastikan tidak ada nomor yang melompat atau hilang.
- b. Menegaskan kembali kepada seluruh teller bahwa hasil print out komputer tidak boleh diubah, dicoret, atau ditimpa dengan tulisan tangan dalam keadaan apa pun.

Tanggapan auditee:

- a. Pada slip Penarikan dan Pemindahan akan segera kami lengkapi dengan sistem numerator berikut pelaksanaan rekonsiliasi penggunaan slip transaksi harian secara fisik dengan penerapan numerator secara menyeluruh pada semua Slip transaksi sebagai upaya pengamanan transaksi terhadap resiko penyalahgunaan.
- b. Nasabah telah mengisi Slip Penarikan Tabungan dengan tulisan tangan namun kurangnya kehati-hatian dan kecermatan Petugas Teller, sehingga penggunaan fasilitas "Cetak Kuitansi" pada menu "Transaksi"

Management Letter ~ PT BPR Danarakyat Sentosa

Teller yang digunakan untuk membantu pengisian Slip secara otomatis untuk nasabah dengan kondisi keterbatasan penulisan Slip secara tepat namun ter ENTER Yes pada saat menginput transaksi, sehingga tercetak pengisian Slip dan menimpa tulisan tangan nasabah pada Slip.

- c. Penekanan kembali kepada Petugas Teller terkait kehati-hatian dan peningkatan fokus ketelitian menjalankan perintah dalam pengoperasian system sehingga tidak menimbulkan resiko kerusakan atau cacat pada bukti transaksi.



2. Kredit Yang Diberikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan penelaahan lapangan terhadap kredit atas nama Parji (Kol 5 - Macet), ditemukan penyimpangan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) sebagai berikut:

- A. Nama : Parji
Nomor Perjanjian : 01.2022/000882
Nomor Rekening : 01.06.306.00022
Plafond / Baki Debit : Rp 416.000.000,-/ Rp 401.278.314,-
Suku Bunga : 10,2%
Kolektibilitas : 5 (Macet)
Tujuan Kredit : Kredit Konsumsi Lainnya
Jangka Waktu : 27 Desember 2022 sampai 27 Desember 2037
Jaminan : SHM/ SPPT 00817 tanggal 19 November 2013 atas nama Parji dengan luas 466 meter persegi, No. Ukur 00098/BONDOWOSO/2013 yang berlokasi di Kelurahan bomdowoso, Kec. Merloyudan, kab. Magelang.

Permasalahan dalam pemberian kredit :

- 1) Sesuai Perjanjian Kredit Nomor 01.2021/000153 tanggal 12 Maret 2021 telah dilakukan perjanjian kredit dengan nilai plafond sebesar Rp 425.000.000,- (empat ratus dua puluh lima juta rupiah dengan jangka waktu 180 bulan sejak 12 Maret 2021 sampai 12 Maret 2036.
- 2) Pada tanggal 27 Desember 2022 sudah melakukan restrukturisasi kredit dengan memperpanjang jangka waktu 180 bulan sejak 27 Desember 2022 dengan plafond baru sebesar Rp 416.000.000,- (empat ratus enam belas juta rupiah).
- 3) Saat ini tidak terdapat sumber pendapatan rutin untuk mengangsur. Pemulihan kredit sepenuhnya bergantung pada likuidasi jaminan (SHM 00817), yang prosesnya membutuhkan waktu lama dan memiliki risiko depresiasi harga jika dilakukan melalui lelang

Rekomendasi:

Untuk kemudian Fungsi **Credit Analys** wajib melakukan verifikasi faktual pasca cair terhadap penggunaan dana (misalnya nota pembelian barang untuk konsumsi atau kuitansi renovasi).

Tanggapan Auditee :

- Sesuai hasil konfirmasi dan verifikasi yang dilakukan oleh Supervisor Kredit, Kabag Bisnis, Surveyor dan Kabag Kredit pada saat On The Spot bahwa tujuan penggunaan dana akan digunakan untuk :
 1. Take Over pinjaman KPR Bank BNI (BNI Griya Multiguna), dimana sesuai hasil SLIK per tanggal 3 Maret 2021 dg kondisi sbb :
 - Plafon Kredit : Rp.250.000.000,-
 - Baki Debet : Rp.177.775.979,-
 - Suku Bunga : 8,4% per tahun Floating
 - Jangka Waktu : 120 bulan (10 tahun)
 - Jatuh Tempo : 29/03/2027
 - Angsuran per bulan : Rp.2.833.333,-
 - Kualitas : Lancar
 - Agunan : SHM No. 00817 atas nama ParjiDan didukung informasi pelunasan dari Bank BNI dengan nominal pelunasan per tanggal 22 Maret 2021 senilai Rp.182.590.931,-
 2. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan konsumtif lainnya, yaitu untuk :
 - Finishing Pembangunan rumah bagian dalam, dan
 - Perbaikan garasi truck
- Analisa Kredit terhadap Perhitungan Kapasitas Kemampuan Keuangan :
Kemampuan keuangan diperhitungkan dari penghasilan :
 - Omzet usaha jasa angkutan leveransir = Rp.20.000.000,-
 - Penghasilan Bersih = 12.500.000,-
 - Gaji Istri (Guru Yayasan SMP Muhammadiyah Tempuran = Rp. 4.300.000,-

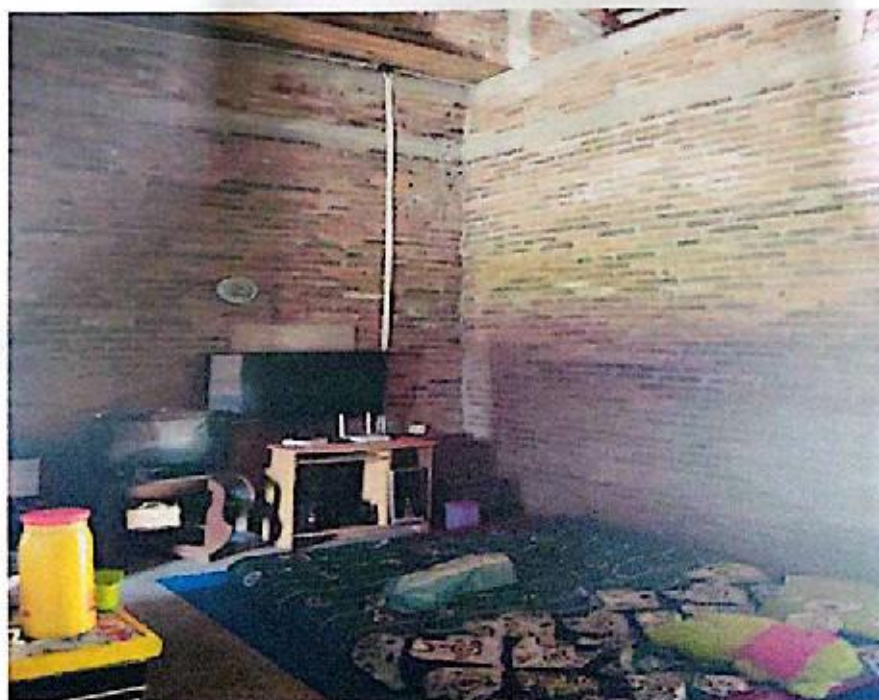
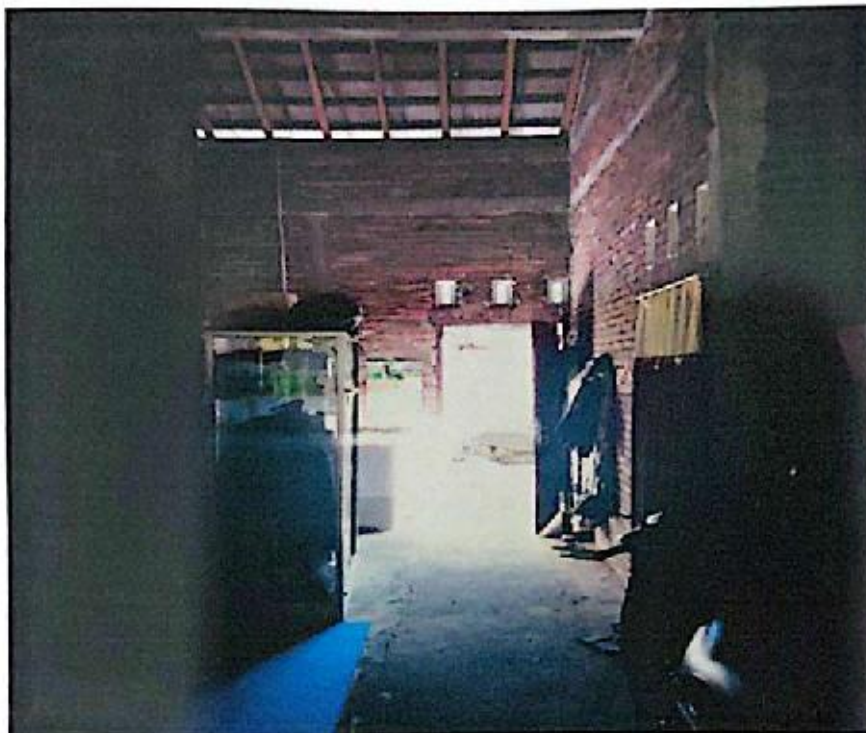
dengan Disposable Income per langgal penilaian 10/03/2021 sebesar Rp.13.209.923,- DSR = 45,22% (terlampir deviasi melampaui ketentuan maksimal sebesar 40% dengan pertimbangan bahwa :

- riwayat kredit KPR yang akan ditake over lancar.
- perhitungan analisa kapasitas dirasa masih dapat mengcover kewajiban angsuran atas fasilitas kredit yang akan diberikan maupun jika terdapat potensi kebutuhan yang bersifat insidental (tercermin dari selisih positif disposable income).
- Kunjungan Pasca Pencairan Kredit, dimana dana benar digunakan oleh Debitur untuk :
 - Take over pinjaman KPR Bank BNI (BNI Griya Multiguna), sesuai hasil SLIK tercatat Lunas pada tanggal 12 Maret 2021 (setelah pencairan kredit dari BPR DRS).
 - Penggunaan konsumsi lainnya yaitu renovasi, Terlampir dokumentasi foto rumah dan garasi truck sebelum dan setelah realisasi kredit.

Sebelum Realisasi :



Management Letter – PT BPR Danarakyat Sentosa



Management Letter ~ PT BPR Danarakyat Sentosa



Setelah Realisasi :



Management Letter ~ PT BPR Danarakyat Sentosa



- Fasilitas Restrukturisasi :
Sesuai permohonan restrukturisasi bahwa nasabah mengalami penurunan omzet usaha dengan kondisi keuangan per tanggal penilaian 20/12/2022 sbb :
 - Omzet usaha jasa angkutan leveransir = Rp. 10.000.000,-
 - Penghasilan Bersih = 8.166.667,-
 - Gaji istri (Guru Yayasan SMP Muhamadiyah Tempuran = Rp. 6.422.000,-
 - Sub material perumahan (temporary) = Rp. 5.000.000,-

Management Letter ~ PT BPR Danarakyat Sentosa

Dengan Disposable Income Rp.14.639.605,- naik 10,82% atau sebesar Rp.1.429.682,- dari periode penilaian sebelumnya, dg DSR = 39,94% dimana kenaikan DI tersebut didukung oleh kenaikan gaji istri dan penghasilan yang bersifat temporary (sementara) dari sub material pembangunan perumahan.

- Informasi yang disampaikan bahwa proses finishing rumah tinggal dan perbaikan garasi truck tidak berjalan secara maksimal dimana sebagian dana berikut hasil usaha selama periode berjalan digunakan untuk investasi penambahan modal usaha perdagangan bawang merah yang dijalankan secara langsung oleh Kakak Kandung Debitur dan berada di Jakarta dengan system bagi hasil yang diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan penghasilan. Namun di kemudian waktu kakak kandung meninggal sehingga perputaran usaha tidak dapat berjalan dan cukup berpengaruh terhadap penghasilan berjalan dan keuangan Debitur, sehingga Debitur mengajukan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman di BPR DRS.

Sehingga penggunaan dana adalah benar digunakan oleh Debitur yang bersangkutan dan proses restrukturisasi pada tanggal 27 Desember 2022 diberikan atas dasar pertimbangan bank sbb :

1. Debitur mudah untuk ditemui dan kooperatif
 2. Meskipun terdapat penurunan kapasitas keuangan dari usaha pokok, Debitur masih memiliki sumber penghasilan untuk mengangsur/menyelesaikan kewajiban pinjamannya, dimana perhitungan penilaian kapasitas keuangan juga terkonfirmasi oleh pihak lain, dan dibuktikan dengan masih terdapat angsuran setelah dilakukan restrukturisasi, terlampir mutasi rekening koran tabungan dan riwayat transaksi pinjaman.
 3. Jaminan dinilai masih mengcover, dimana persetujuan restrukturisasi diberikan sebagai langkah upaya penyelesaian pinjaman secara persuasif dengan tetap memberikan kesempatan kepada Debitur untuk memperbaiki kualitas kreditnya dan tidak kehilangan asset yang digunakan sebagai rumah tinggal.
- Kondisi usaha saat ini.
Truck kendaraan usaha yang semula dikelola dan dijalankan oleh Debitur saat ini dijalankan oleh rekanan yang tidak setiap hari beraktivitas, sehingga penghasilan yang diperoleh hanya mencukupi untuk kebutuhan keluarga.
 - Upaya yang telah dilakukan BPR :
 - Kunjungan penagihan intensif.
 - Penyampaian surat-surat penagihan.
 - Penyelesaian melalui jalur litigasi dengan pendaftaran KPKNL meskipun melalui proses dan waktu yang panjang.

B. Nama	: Hanun Yuli Lestari
Nomor Perjanjian	: 01.2021/000295
Nomor Rekening	: 0 01.06.306.00018
Plafond / Baki Debit	: Rp 480.000.000,-/ Rp 424.692.018,-
Suku Bunga	: 10,2%
Kolektibilitas	: 2 (Dalam Perhatian Khusus)
Tujuan Kredit	: Kredit Konsumsi KPR

Management Letter ~ PT BPR Danarakyat Sentosa

Jangka Waktu : 27 April 2021 sampai 27 April 2036
Jaminan : Ruko dengan SHM SPPT No. 03188 tanggal 7 Februari 2017 atas nama Hanun Yuli Lestari dengan luas 75 meter persegi dan No. Ukur 00063/TRASAN/2017 yang berlokasi di Kelurahan Trasan, Kec. Bandongan, Kab/Kota Magelang.

Permasalahan dalam pemberian kredit :

- a. Penurunan pendapatan pada usaha salon kecantikan, debitur sudah mencoba usaha lain namun belum membuahkan hasil.
- b. Jika tidak segera ditangani, kredit berpotensi jatuh ke Kolektibilitas 3 (Kurang Lancar) atau NPL, yang akan meningkatkan beban cadangan kerugian (CKPN) Bank

Tanggapan Auditee:

- Fasilitas Pinjaman Awal:

Plafon	: Rp.460.000.000,-
Suku Bunga	: 11,4 atau 0,95% per tahun Floating
Jangka Waktu	: 180 bulan
Jatuh Tempo	: 25/09/2034
Angsuran per bulan	: Rp.6.925.600,-
Agunan	: SHM No. 03188/Trasan
Disposable Income per tgl 20/09/2019	= Rp. 17.645.000
DSR	= 39,25%
- Berjalannya waktu terdapat Penurunan pendapatan pada usaha dikarenakan terdampak Covid-19, sehingga Debitur pengajuan fasilitas relaksasi Covid-19 sbb :

Plafon Restrukturisasi	: Rp.475.000.000,-
BD	: Rp.475.000.000,-
JW	: 12 bulan
Perubahan Skema Angsuran	: Grace Period Pokok selama 12 bulan dengan angsuran bunga per bulan Rp. 4.512.500,- per bulan, setelahnya kembali ke skema awal.

Selisih dana sebesar Rp. 12.152.100,- digunakan untuk pembelian peralatan salon yaitu peremajaan alat-alat salon yang diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan kapasitas usahanya, dengan perhitungan perhitungan kapasitas keuangan sbb :
 - Disposable Income per tanggal 23 April 2020 = Rp.8.126.377,-
 - DSR = 55,53%Sesuai POJK No. 11 tahun 2023 Bab IV Pemberian Penyediaan dana Baru Pasal 7 ayat (1) Bank dapat memberikan kredit atau pembiayaan dan/atau penyediaan dana lain yang baru kepada debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.

Management Letter ~ PT BPR Danarakyat Sentosa

- Addendum ke-2 : tanggal 27 April 2021, pelepasan dari relaksasi covid 19 dengan skema sbb :

P plafon Restrukturisasi	: Rp.480.000.000,-
JW	: 180 bulan
Bunga	: 0,85%
Angsuran	: Rp.6.746.667,- (pokok + bunga)
JT	: 27 April 2035

Dengan perhitungan kapasitas keuangan sbb :

- Disposable Income per tanggal 23 April 2021	= Rp.18.375.268,-
- DSR	= 39,33%

Sisanya digunakan untuk biaya restrukturisasi normalisasi dari relaksasi Covid-19 dikarenakan usaha dinilai membaik meskipun belum pulih seperti semula.

Baki debit per tutup buku Desember 2025 : Rp. 424.692.018,-

Bank tetap melakukan upaya-upaya persuasive dengan kunjungan penagihan intensif kepada Debitur maupun penyampaian Surat-surat penagihan.

3. Aset Pajak Tangguhan

Kondisi:

Bank belum melakukan pencatatan Aset Pajak Tangguhan atas selisih Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP/PPKA). Dalam perbankan, terdapat perbedaan aluran antara standar akuntansi (SAK) dan aluran pajak (Fiskal):

- Berdasarkan SAK EP (Entitas Privat) atau PSAK 71, cadangan dibentuk berdasarkan kerugian yang diekspektasikan (*expected loss*). Biaya ini langsung mengurangi laba di laporan keuangan komersial.
- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK), biaya cadangan yang boleh diakui sebagai pengurang penghasilan bruto (biaya fiskal) dibatasi oleh persentase tertentu dari jenis kreditnya.

Dampak:

Dikhawatirkan akan terjadi selisih temporer. Jika CKPN lebih besar dibanding PPKA yang diizinkan pajak, maka laba menurut pajak akan lebih tinggi daripada laba komersial. Selisih inilah yang seharusnya diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan. Pengabaian kondisi ini berakibat pada:

- Penyajian laporan keuangan tidak akurat. Laba bersih (EAT) bisa tersaji lebih rendah dari yang seharusnya karena beban pajak tidak dialokasikan dengan tepat sesuai prinsip *matching concept*.
- Tanpa pengakuan Aset Pajak Tangguhan, BPR "kehilangan" manfaat pajak yang bisa digunakan untuk mengurangi pembayaran pajak di masa depan.

Kriteria:

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto.

Rekomendasi:

- a. Bandingkan saldo CKPN dengan saldo PPKA yang diperbolehkan secara ketentuan pajak (Fiskal) pada akhir tahun.
- b. Lakukan koreksi fiskal positif atas selisih tersebut dalam SPT Tahunan PPh Badan agar pembayaran pajak sesuai aturan UU PPh.

Tanggapan Auditee:

Dalam opini, Bank belum melakukan pencatatan Aset Pajak Tangguhan atas selisih Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibanding Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP/PPKA) atas perbedaan penerapan aturan antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan aturan pajak (Fiskal) yang menunjuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto, yaitu :

1. Ps.6 ayat (1) huruf h UU PPh Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih
2. Ps.9 ayat (1) huruf c.1 UU PPh Biaya Pembentukan Cadangan (Allowance) Piutang Tak Tertagih (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN Piutang Kredit/Pembiayaan) melalui penyisihan yang dibentuk sejak awal pengakuan piutang, pada pembukuan yang dilakukan secara taat asas.

Terkait hal tersebut Bank membutuhkan penelaahan kembali terkait pemahaman penerapannya melalui simulasi perhitungan yang telah dilakukan oleh KAP terkait dengan adanya muncul selisih temporer, yang diharapkan dapat membantu Bank dalam memperoleh pemahaman yang tepat terkait cara perhitungan dan penerapannya dalam penentuan atas pengakuan terhadap selisih Aset Pajak Tangguhan.

4. Penempatan Pada Bank Lain

Sehubungan dengan prosedur pengujian substantif yang kami lakukan atas laporan keuangan PT BPR Danarakyat Sentosa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, kami mengidentifikasi adanya permasalahan signifikan terkait aset "Penempatan pada Bank Lain" yang memerlukan perhatian segera dari Manajemen dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah rincian temuan, dampak, dan rekomendasi kami:

Kondisi:

Berdasarkan hasil konfirmasi dan pemeriksaan dokumen, terdapat saldo Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Ceper Permata Artha dengan rincian sebagai berikut:

- Deposito : Rp 500.000.000,-
- Total Penempatan : Rp 500.000.000,-

Ditemukan bahwa instrumen tersebut saat ini berstatus Kolektibilitas Macet. Deposito tersebut telah jatuh tempo namun tidak dapat ditarik kembali oleh PT BPR Danarakyat Sentosa. Berdasarkan informasi terkini, PT BPR Ceper Permata Artha sedang dalam status pengawasan intensif atau khusus oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kriteria:

PA BPR Bab XII Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain harus diklasifikasikan berdasarkan kemampuan bayar bank penerima penempatan. Status Kolektibilitas Macet mengharuskan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang signifikan.

Dampak:

- Risiko Likuiditas : Kegagalan penarikan dana sebesar hampir Rp 500.000.000,- mengganggu rasio likuiditas BPR. Aset yang seharusnya bersifat likuid (kas atau setara kas) berubah menjadi aset tidak produktif yang tidak tertagih.
- Risiko Keuangan: Indikasi penurunan nilai (*impairment*) yang signifikan akan membebani laba rugi tahun berjalan melalui pembentukan beban penyisihan kerugian.
- Risiko Operasional: Terganggunya arus kas dapat memengaruhi kemampuan BPR dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah deposan jika terjadi penarikan dana secara bersamaan.

Rekomendasi:

Kami menyarankan Manajemen untuk segera melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Upaya Hukum dan Penagihan
- b. Evaluasi Kebijakan Penempatan: Memperketat kriteria pemilihan bank koresponden (penempatan).
Hindari konsentrasi dana yang besar pada satu BPR, terutama yang memiliki profil risiko tinggi.

Tanggapan Auditee:

BPR DRS telah menerapkan proses analisa singkat terhadap kelayakan dan pengukuran risiko keamanan penempatan dana dengan tetap mempertimbangkan kondisi laporan keuangan saat akan dilakukan penempatan maupun secara berkala, yang dapat dibuktikan dengan langkah upaya yang telah ditempuh sbb :

1. Permohonan pencairan Deposito oleh Pegurus BPR DRS melalui komunikasi telpon kepada Direktur Utama Ibu Fransisca Permata Dewi, SE, MM
2. Surat Permohonan Pencairan Deposito Nomor : 210/BPRDRS/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024.

3. Pada tanggal 22 November 2024 dilakukan kunjungan Direksi dalam rangka upaya Penagihan atas komitmen pencairan bertahap dan Penyampaian Surat : Nomor 278/BPRDRS/XI/2024 tertanggal 18 November 2024 perihal : Permohonan Prioritas Pencairan Deposito.

Surat Jawaban atas Komitmen Pelaksanaan Pencairan Deposito oleh BPR Ceper Permata dengan Surat Nomor 064/K/BPR-CP/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 tentang : Rencana Tindak Lanjut Pencairan Deposito PT. BPR Danarakyat Sentosa yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

4. Pada tanggal 19 Juni 2025 yaitu 1 bulan dari bulan pencairan yang diperjanjikan, dilakukan kunjungan Direksi kembali ke BPR Ceper Permata bertemu dg Ibu Sisca & Ibu Dewi dalam rangka upaya agar menjadi prioritas pencairan deposito dan penyerahan Surat Permohonan Pencairan Deposito Nomor : 143/BPRDRS/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025.
5. Follow up atas tidak terpenuhinya komitmen pencairan dan penyampaian Surat Permohonan Penyesuaian Suku Bunga & Bilyet Deposito Antar Bank Nomor : 146/BPRDRS/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025.

Dimana dari langkah upaya mitigasi awal sampai dengan pemantauan secara periodik dengan tetap melakukan tindakan preventif telah terlaksana (*terlampir surat-surat permohonan pencairan dan tanggapan*).

Terhadap Risiko Keuangan Indikasi penurunan nilai (*impairment*) yang signifikan akan membebani laba rugi tahun berjalan melalui pembentukan beban penyisihan kerugian, dalam PA BPR mengatur bahwa untuk aset keuangan yang memenuhi kriteria aset baik, maka BPR tidak perlu membentuk CKPN atas aset keuangan dimaksud. Salah satu kriteria aset baik yaitu aset keuangan dijamin oleh LPS, jadi atas resiko tersebut tidak menjadikan potensi pembentukan CKPN.

5. Cash Opname

Kondisi:

Kami telah melakukan pemeriksaan fisik kas (*cash count*) terhadap kas teller, dan mencocokkan dengan hasil laporan kas teller. Berdasarkan tinjauan mutasi kas, ditemukan **ketidaksesuaian atau selisih lebih jumlah fisik uang dengan catatan laporan teller dengan sebesar Rp 150.061.000,-** (seratus lima puluh juta enam puluh satu ribu rupiah). Hasil penelusuran mutasi menunjukkan bahwa selisih tersebut berasal dari dua transaksi setoran dari Kantor Kas ke Kantor Pusat yang telah terjadi secara fisik, namun **tidak diinput/dicatat dalam sistem oleh Teller** yang bersangkutan. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

- Transaksi dengan No. Kwitansi 0036181 Pendistribusian dana kas teller/pelayanan-Kas Teller 6 sebesar Rp150.000.000 (Seratus lima puluh juta rupiah).
- Transaksi dengan No. Kwitansi 0036183 Pendistribusian dana kas teller/pelayanan-Kas Teller 6 sebesar Rp 61.000,- (enam puluh satu ribu rupiah).

Akibat:

- a. Saldo kas yang disajikan dalam laporan harian tidak mencerminkan posisi likuiditas yang sebenarnya.
- b. Ketidakakuratan saldo kas dapat menghambat manajemen dalam memantau distribusi dana antar cabang/unil secara efektif.

Kriteria:

- a. Setiap transaksi keluar (outflow) dari Kas Induk harus terupdate secara *real-time* atau tepat waktu pada buku besar/mutasi kas pusat.
- b. Prinsip akuntansi mengharuskan adanya keseimbangan antara pengiriman dana (droping kas) dengan pengurangan saldo di pihak pengirim.
- c. SOP Pendistribusian Kas mensyaratkan adanya verifikasi ganda (*double check*) antara fisik yang keluar dengan input data pada sistem.

Rekomendasi:

- a. Mewajibkan Teller untuk melakukan input data ke dalam sistem segera setelah transaksi fisik (penerimaan/pendistribusian dana) dilakukan, tanpa menunda hingga akhir jam kerja.
- b. Supervisor atau Kepala Kasir harus melakukan verifikasi dan validasi terhadap setiap bukti kwitansi pendistribusian dana dengan mutasi pada sistem sebelum penutupan kas harian.

Tanggapan Auditee:

Bahwa atas transaksi berupa :

- Kebutuhan uang tunai ataupun setoran tunai oleh dan untuk Kantor Kas
- transaksi melalui E-Colektor

Dimana transaksi rekonsiliasi dilakukan oleh Kepala Bagian Operasional dan/atau Kasie Operasional yang membawahi melalui Distribusi Kas.

Akan dikaji ulang penerapan fasilitas menu Transaksi Antar Kantor terkait setoran dan pendistribusian kas tunai sehingga mutasi transaksi dapat tercatat secara keseluruhan dan menjadi kesatuan pada arus kas Teller sesuai dengan lalu lintas fisik uang.

6. Penguahan PKP

Kondisi:

Berdasarkan tinjauan kami terhadap Laporan Laba Rugi, PT BPR Danarakyat Sentosa telah mencatatkan peredaran bruto Rp 20.409.100.187,- pada tahun buku 2025. Angka ini telah melampaui batasan pengusaha kecil sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 164 Tahun 2023, yaitu sebesar Rp4,8 miliar per tahun.

Namun, hingga saat audit ini dilakukan, kami menemukan bahwa Bank belum melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

Dampak:

- a. Tanpa status PKP, Bank tidak dapat memungut PPN atas penyerahan Agunan yang Diambil Alih (AYDA). Berdasarkan PMK 41/2023, penyerahan AYDA oleh Kreditur (Bank) wajib dipungut PPN dengan besaran tertentu (1,2% dari harga jual pada tarif PPN 12% tahun 2026).
- b. DJP dapat menagih PPN lerutang ke belakang (maksimal 5 tahun) sejak persyaratan PKP terpenuhi, yang dapat membebani arus kas Bank secara signifikan.
- c. Bank berisiko dikenakan sanksi bunga dan denda sesuai Pasal 13 ayat (2) dan Pasal 14 ayat (4) UU KUP atas PPN yang tidak dipungut sejak saat seharusnya dikukuhkan.

Kriteria:

PMK Nomor 41 Tahun 2023 Tentang PPN atas Penyerahan Agunan yang Diambil Alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan.

Rekomendasi:

- a. Mengajukan permohonan pengukuhan PKP ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terkait paling lambat akhir bulan depan agar kewajiban pemungutan PPN dapat dimulai sesuai kelentuan.
- b. Menyiapkan sistem pembukuan dan aplikasi *e-Faktur* untuk mencatat Pajak Keluaran atas pendapatan yang menjadi objek PPN (seperti komisi, *fee-based income*, dan penjualan AYDA).

Tanggapan Auditee:

Berdasarkan Pasal 17 PMK No.164/2023 pengusaha yang sudah memperoleh omzet melebihi batasan pengusaha kecil atau Rp.4,8 M harus menyampaikan permohonan pengukuhan PKP, dengan kewajiban pelaporan usaha untuk dikukuhkan sebagai PKP dilakukan paling lambat akhir tahun buku saat jumlah peredaran bruto dan/atau penerimaan brutonya melebihi batasan, dimana PKP sangat diperlukan untuk memungut PPN pada saat penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), akan menjadi perhatian dan tindak lanjut kami.

7. Arus Kas

Kondisi:

Estimasi arus kas yang berada pada table arus kas nasabah yang belum jatuh tempo kategori dihitung CKPN rata-rata dinilai kini estimasinya lebih tinggi daripada nilai tercatat sebelum penurunan nilai. Hal ini perlu

mendapat perhatian terkait realisasi arus kas nya agar arus kas tersebut relevan dengan jadwal angsuran yang belum terbayar.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel arus kas nasabah untuk kategori **Belum Jatuh Tempo (Non-Past Due)**, ditemukan bahwa estimasi arus kas masa depan yang dinilai kini (*present value*) menghasilkan nilai yang **lebih tinggi** dibandingkan dengan nilai tercatat (*carrying amount*) sebelum penurunan nilai.

Tanggapan Auditee:

Bank akan melakukan penyempumaan kembali terhadap komitmen janji bayar Debitur khususnya terkait dengan kepastian tanggal dan jumlah nominal janji bayar pada lembar Kunjungan Nasabah sehingga data yang terinput pada arus kas CKPN dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan bukti pendukung yang dituliskan Debitur pada Lembar Kunjungan dan komitmen pembayaran.

8. Merger

Kondisi:

- a. Berdasarkan peraturan perpajakan, entitas yang mengakhiri masa berlakunya (BPR yang menerima penggabungan) wajib melakukan penghapusan NPWP. Proses ini secara otomatis akan memicu Pemeriksaan Lapangan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk memastikan tidak ada kewajiban yang tertinggal.
- b. Pengalihan aset (tanah, bangunan, dan aset lainnya) dari BPR lama ke BPR hasil merger merupakan objek pajak, kecuali jika menggunakan skema Nilai Buku yang telah disetujui Direktorat Jenderal Pajak. Beban Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat (2) atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan sebesar 2,5% dari nilai bruto jika tidak memenuhi syarat penggunaan nilai buku.

Rekomendasi:

- a. Melakukan *Tax Review* internal atau menggunakan konsultan independen sebelum pengajuan merger untuk mengidentifikasi celah pajak pada BPR yang akan dihapus NPWP-nya.
- b. Melakukan rekonsiliasi daftar aset tetap antara catatan akuntansi dan bukti kepemilikan (sertifikat/faktur) untuk memastikan validitas pengalihan.
- c. Segera mengajukan permohonan penggunaan Nilai Buku kepada Kanwil DJP terkait guna menghindari pengenaan pajak berdasarkan harga pasar (Nilai Wajar) yang lebih tinggi.
- d. Membentuk cadangan biaya (*contingency fund*) pada neraca merger untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak (SKP) yang mungkin muncul di kemudian hari.

Tanggapan Auditee:

- a. Bank akan mempersiapkan *Tax Review* internal atau menggunakan konsultan independen secara bertahap untuk mengidentifikasi celah pajak pada BPR yang akan dihapus NPWP-nya yaitu BPR Mulyo Lumintu.
- b. Bank telah melakukan rekonsiliasi awal terhadap daftar aset tetap antara catatan akuntansi dan bukti kepemilikan (sertifikat/faktur) untuk memastikan validitas pengalihan **pada saat proses Due Delligence yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.**
- c. Akan menjadi perhatian dan fokus utama Bank terkait pengajuan permohonan penggunaan Nilai Buku kepada Kanwil DJP terkait guna menghindari pengenaan pajak berdasarkan harga pasar (Nilai Wajar) yang lebih tinggi **pada saat proses Penggabungan telah disetujui sebagai dasar permohonan BPR DRS sebagai Bank jangkar.**
- d. Akan menjadi perhatian Bank untuk membentuk cadangan biaya (*contingency fund*) **pada neraca Penggabungan** untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak (SKP) yang akan menjadi potensi risiko terhadap beban biaya Pasca Penggabungan.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
• Surat Pernyataan Direksi	
• Laporan Auditor Independen	
• Laporan Keuangan	
• Laporan Posisi Keuangan	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Catatan Atas Laporan Keuangan	
• Pernyataan Kepatuhan & Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	5 - 23
• Informasi yang Mendukung Pos-Pos Neraca dan Laba Rugi	24 - 37
• Pengungkapan Lainnya	38 - 41
• Lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025

Atas nama Manajemen, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Kurnianto
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : PT. BPR Danarakyat Sentosa berkantor pusat di Jl. Mayjend Bambang Sugeng, Ruko Metro Square B-14, Mertoyudan, Kab Magelang.

Nama : Riva Dewi Puspitasari
Jabatan : Direktur YMKF
Alamat Kantor : PT. BPR Danarakyat Sentosa berkantor pusat di Jl. Mayjend Bambang Sugeng, Ruko Metro Square B-14, Mertoyudan, Kab Magelang.

Kami menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR DANARAKYAT SENTOSA .
2. Laporan keuangan PT BPR DANARAKYAT SENTOSA telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Entitas Privat dan Pedoman Akuntansi BPR.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR DANARAKYAT SENTOSA telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT BPR DANARAKYAT SENTOSA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR DANARAKYAT SENTOSA .

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Magelang, 30 Maret 2025



Eko Kurnianto
Direktur Utama
Riva Dewi Puspitasari
Direktur YMKF


MAGELANG, 30 MARET 2025
METERAI TEMPEL
72755ANX345395126


LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00089/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR Danarakyat Sentosa

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT BPR Danarakyat Sentosa ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT BPR Danarakyat Sentosa terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan Kebijakan Akuntansi poin 6.a.12) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), bahwa pelaksanaan pengukuran CKPN PT BPR Danarakyat Sentosa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 05/Kep.Dir/M/Drs/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Hal-Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPR Danarakyat Sentosa per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Ashari dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, sesuai laporannya No: 00050/3.0485/AU.2/07/1096-1/1/II/2025 tertanggal 19 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

MRAP: AP_0906

Yogyakarta, 30 Maret 2026: FR



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	31 Des 2025 <i>(Sesuai SAK EP)</i>	31 Des 2024 <i>(Restatement Sesuai SAK EP)</i>	31 Des 2024 <i>(Sesuai SAK ETAP)</i>
ASET				
Kas	3.1	322.537.600	420.259.300	420.259.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima				789.705.721
Penempatan Pada Bank Lainnya	3.2	46.139.872.097	50.762.376.962	50.762.376.962
PPKA Penempatan Pada Bank Lain				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.2	-	-	-
Kredit yang Diberikan	3.3	93.766.869.839	86.066.238.734	88.860.298.493
Provisi				(729.446.854)
Pendapatan ditangguhkan & Cadangan Restruk Kredit				(64.612.905)
PPKA Kredit Yang Diberikan				(904.703.191)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.346.365.254)	(904.703.191)	
Aset Tetap dan Inventaris	3.4	4.455.778.451	4.324.497.451	4.324.497.451
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	3.4	(2.247.710.188)	(1.954.406.286)	(1.954.406.286)
Nilai Buku Aset Tetap		2.208.068.263	2.370.091.165	2.370.091.165
Aset Tidak Berwujud	3.5	105.240.250	95.490.250	95.490.250
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.5	(96.302.746)	(95.490.246)	(95.490.246)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud		8.937.504	4	4
Aset Lain-Lain	3.6	2.032.099.543	2.039.217.249	1.249.511.528
Jumlah Aset		143.132.019.592	140.753.480.223	140.753.480.223
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3.7	196.673.574	457.270.419	457.270.419
Utang Bunga				191.184.772
Utang Pajak				117.439.785
Simpanan	3.8			
Tabungan		36.841.907.889	37.487.244.748	37.487.244.748
Deposito Berjangka		84.781.533.073	83.588.136.948	83.688.136.948
Liabilitas Imbalan Kerja	3.9	773.363.262	682.467.228	682.457.228
Liabilitas Lainnya	3.10	875.775.768	808.551.307	499.926.750
Jumlah Liabilitas		123.469.273.586	123.123.670.650	123.123.670.650
EKUITAS				
Modal Dasar	3.11	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Modal Belum Disetor		(22.500.000.000)	(22.500.000.000)	(22.500.000.000)
Modal Disetor	4.e	7.500.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000
Ekuitas Lainnya - Modal Sumbangan				
Cadangan Umum		1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Cadangan Tujuan		3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Laba				
Labas/ Rugi tahun lalu		3.761.137.825	1.847.675.302	1.847.675.302
Labas/ Rugi tahun Berjalan		3.901.608.181	3.782.134.271	3.782.134.271
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-	-
Jumlah Ekuitas		19.662.746.006	17.629.809.573	17.629.809.573
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		143.132.019.592	140.753.480.223	140.753.480.223

Magelang, 30 Maret 2026

Disetujui Oleh

Eko Kurniawan
Direktur Utama



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	31 Des 2025 <i>(Sesuai SAK EP)</i>	31 Des 2024 <i>(Restatement Sesuai SAK EP)</i>	31 Des 2024 <i>(Sesuai SAK ETAP)</i>
Pendapatan dan Beban Operasional				
Pendapatan Bunga				
	3.12			
Pendapatan Bunga Kontraktual		17.321.908.477	16.399.451.141	16.399.451.141
Pendapatan Provisi adn Administrasi		1.368.468.905	1.492.689.120	1.492.689.120
Jumlah Pendapatan Bunga		18.690.377.382	17.892.120.261	17.892.120.261
Pendapatan Lainnya	3.13	1.920.940.324	1.162.134.955	1.162.134.955
Jumlah Pendapatan Operasional		20.611.317.706	19.054.255.216	19.054.255.216
Beban Bunga				
	3.14			
Beban Bunga Kontraktual		5.112.458.412	5.066.473.280	5.066.473.280
Jumlah Beban Bunga		5.112.458.412	5.066.473.280	5.066.473.280
Beban PPKA				302.452.327
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3.15	1.075.753.220	302.452.327	
Beban Pemasaran	3.16	613.636.135	434.972.195	434.972.195
Beban Administrasi dan Umum	3.17	9.101.276.924	8.468.295.472	8.468.295.472
Beban Lainnya	3.18	59.691.550	75.054.005	75.054.005
Jumlah Beban Operasional		15.962.888.241	14.347.247.280	14.347.247.280
Laba (rugi) Operasional		4.648.431.465	4.707.007.936	4.707.007.936
Pendapatan dan Beban Non Operasional				
Pendapatan Non-Operasional	3.19	202.218.833	148.578.670	148.578.670
Beban Non Operasional	3.20	(248.215.410)	(224.823.550)	(224.823.550)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(45.996.577)	(76.244.880)	(76.244.880)
Laba (rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		4.602.432.888	4.630.763.056	4.630.763.056
Pajak Kini	3.21	(700.824.707)	(848.828.735)	(848.828.735)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		3.901.608.181	3.782.134.271	3.782.134.271
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-

Magelang, 30 Maret 2026

Disetujui Oleh

Eko Kurnianto
Direktur Utama



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	7.500.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	4.847.675.302	15.847.675.302
Penambahan Modal					-
Pembentukan Cadangan			1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen				(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Laba/Rugi Periode Berjalan				3.782.134.271	3.782.134.271
Pos Penambah/Pengurang Lainnya					-
Saldo per 31 Desember 2024	7.500.000.000	1.500.000.000	3.000.000.000	5.629.809.573	17.629.809.573
Penambahan Modal					-
Pembentukan Cadangan					-
Dividen				(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Amortisasi Provisi				78.441.472	78.441.472
Konversi Flat->Anulias				1.395.371.912	1.395.371.912
Koreksi PYAD				(226.586.958)	(226.586.958)
CKPN				(615.898.174)	(615.898.174)
Laba/Rugi Periode Berjalan				3.901.608.181	3.901.608.181
Pos Penambah/Pengurang Lainnya					-
Saldo per 31 Desember 2025	7.500.000.000	1.500.000.000	3.000.000.000	7.662.746.006	19.662.746.006

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	17.430.322.735	16.386.754.371
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.558.411.528	1.492.669.120
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.980.221	-
Pendapatan operasional lainnya	1.916.960.103	1.162.134.955
Pembayaran beban bunga	(5.112.458.412)	(5.066.473.280)
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi	(9.420.996.657)	(8.903.267.666)
Beban operasional lainnya	(59.561.550)	(75.054.005)
Pendapatan non operasional lainnya	202.216.833	148.578.670
Beban non operasional lainnya	(248.215.410)	(224.823.550)
Pembayaran pajak penghasilan	(700.824.707)	(648.628.765)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(613.356.466)	97.711.979
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	4.622.504.865	(4.231.746.449)
Kredit yang diberikan	(7.897.978.890)	(2.699.256.326)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	(114.626.081)	(528.404.482)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(260.596.845)	6.207.531
Tabungan	(645.338.859)	3.206.897.669
Deposito	1.093.396.125	1.988.819.157
Liabilitas imbalan kerja	90.916.054	128.605.372
Liabilitas lain-lain	67.224.461	345.953.631
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	1.911.981.048	2.386.677.900
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(131.281.000)	(418.390.500)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(9.750.000)	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(141.031.000)	(418.390.500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyesuaian Lainnya		
Dividen	(2.500.000.000)	(2.000.000.000)
Amortisasi Provisi	78.441.472	-
Konversi Flat->Anuitas	1.395.371.912	-
Koreksi PYAD	(226.585.958)	-
CKPN	(615.898.174)	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.868.671.748)	(2.000.000.000)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS	(97.721.700)	(31.712.600)
KAS PADA AWAL TAHUN	420.259.300	451.971.900
KAS PADA AKHIR TAHUN	322.537.600	420.259.300

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPR DANARAKYAT SENTOSA menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 Audited disajikan berdasarkan:

1 SAK EP (Entitas Privat);

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.

2 Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;

3 Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan

4 Praktik-praktik akuntansi yang bertaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1 Komponen Laporan Keuangan

Komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

2 Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

3 Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

4 Mata uang pelaporan

a. Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

b. Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

c. Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5 Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

1). Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

2). Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing.

BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

3). Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

4). Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

4). Penempatan Pada Bank lain (Lanjutan)

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahgantikan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

5). Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

5). Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

6). Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

7). Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

7). Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

8). Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

9). Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

10). Aset Tak Berwujud

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi

Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

11). Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

12). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Aset (Lanjutan)

12). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Formulasi CKPN= PD x LGD x EAD

● **Probability of Default (PD)**

Merupakan tingkat kemungkinan kegagalan Debitur dalam memenuhi kewajibannya yang dapat diukur dengan pendekatan yaitu antara lain *Migration Analysis*.

● **Loss Given Default (LGD)**

Merupakan besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang diukur berdasarkan pendekatan *Collateral Shortfall*.

● **Exposure at Default (EAD)**

Merupakan estimasi besarnya eksposur kredit pada saat terjadi wanprestasi.

Saat ini BPR dalam menentukan kriteria pembentukan CKPN adalah sebagai berikut:

Sesuai SK Direksi No. 05/Kep.Dir/M/Drs/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 tentang penetapan kebijakan metode perhitungan CKPN.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

1). Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas (lanjutan)

2). Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

3). Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; tilipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

4). Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas (lanjutan)

4). Utang (Lanjutan)

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

5) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: seloran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

6) Dana Seloran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah diselor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyelor. Dana seloran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas (lanjutan)

6). Dana Setoran Modal-Liabilitas (Lanjutan)

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM - Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

7). Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pensi dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

8). Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

6 Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

1). Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

2). DSM (Dana Seloran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima seloran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

3). Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

- 1) Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
- 2) Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

1). Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif, dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- Provisi
Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.
- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

a. Penghasilan dan Beban (Lanjutan)

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

2). Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masadatang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

a. Penghasilan dan Beban (Lanjutan)

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

b. Pendapatan dan Beban Non Operasional

1). Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antarkantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (gross), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara salinghapus (offsetting/net);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

b. Pendapatan dan Beban Non Operasional (Lanjutan)

2). Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban nonoperasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus(offsetting/net);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya, dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

c. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

1). Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan)terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalanatau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dankredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto Pajak Tangguhan.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Saat ini BPR belum menyajikan Pajak Tangguhan.

d. Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

9 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

10 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

11 Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

12 Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

13 Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

14 Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari jumlah saat pengakuan awal dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

15 Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

16 Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan Keuangan

Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan adalah peristiwa-peristiwa, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan, yang terjadi antara akhir periode pelaporan (tanggal laporan posisi keuangan) dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit.

Sampai dengan akhir pemeriksaan bahwa BPR tidak terdapat Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan Keuangan.

17 Pengungkapan Pihak Berelasi

Tujuannya adalah memastikan bahwa laporan keuangan berisi pengungkapan yang diperlukan untuk menarik perhatian pada kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak berelasi. Pihak berelasi dijelaskan pada transaksi akun Kredit terkait dan Simpanan terkait.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas	2025	2024
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut ini:		
- Kas Besar	241.139.800	335.050.600
- Kas Pos Pelayanan	81.397.800	85.208.700
Saldo Kas	322.537.600	420.259.300
3.2 Penempatan pada Bank Lain	2025	2024
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 lerinci berikut ini:		
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT. Bank Mayapada Rek. 52030000340	1.961.380.179	1.937.063.761
- PT Bank Central Asia Rek. 1042777999	1.761.391.414	1.315.703.298
- PT Bank Danamon Indonesia Rek. 003620939342	1.133.252.185	1.306.879.868
- PT Bank Rakyat Indonesia Rek. 025101001569309	1.537.838.470	697.343.498
- PT Bank Mandiri Rek. 1850003655807	377.245.359	1.248.122.788
- PT Bank Negara Indonesia Rek. 2101201619	1.593.000.098	-
- PT. Bank UOB Rek. 1850003655807	-	1.412.146.170
- PT Bank SMBC Rek. 0017 3001 118	1.963.309.094	-
Saldo Giro	10.327.416.797	7.917.259.383
Tabungan Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Negara Indonesia	-	1.183.986.464
- PT BPD Jateng KCP Grabag Rek. 3096001623	755.625.150	1.005.123.532
- PT BPD Jateng KCP Salam Rek. 2165010496	295.647.177	409.842.002
- PT BPD Jateng KC. Mungkid Rek. 2-172-00943-6	443.039.041	238.306.914
- PT Bank Mandiri Rek. 13600068852815	1.422.084.614	617.990.566
- PT Bank Rakyat Indonesia Unil Tempuran Rek. 366501028792537	196.060.125	-
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Salaman) Rek. 306301045572536	-	200.963.198
- PT Bank Permata Rek. 09811850001	1.964.154.980	211.903.185
- PT BFR Bank Bapas 69 (Ngablak) Rek. 10.10.000000.149237	1.123.835.843	239.323.150
- PT BFR Bank Bapas 69 (Talun) Rek. 10.10.000017.019350	475.061.453	583.836.016
- PT BPR Bank Bapas 69 (Tegalrejo) Rek. 10.10.000021.016597	282.485.731	168.734.832
- PT BPR Kartasura Sari Bumi Rek. 012.299.00001	351.057.904	722.640.492
Saldo Tabungan	7.309.072.018	5.592.650.351

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.2 Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

	2025	2024
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Danamon Syariah	773.383.282	682.467.228
- PT Bank Jateng (Apex) No. 083044	30.000.000	30.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	-	-
PT BPR Agung Sejahtera No. AS-0014021	-	500.000.000
PT BPR Agung Sejahtera No. AS-0012686	500.000.000	500.000.000
PT BPR Agung Sejahtera No. AS-0014067	500.000.000	-
- PT BPR Amber Ketawang Persada	-	-
PT BPR Amber Ketawang Persada 005834	500.000.000	-
PT BPR Amber Ketawang Persada 006018	500.000.000	-
- PT BPR Artha Mertoyudan	-	-
PT BPR Artha Mertoyudan No. 0033775	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Artha Mertoyudan No. 0033777	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Arto Moro	-	-
PT BPR Arto Moro No. 7579.1406.1	600.000.000	600.000.000
PT BPR Arto Moro No. 7579.1406.2	-	500.000.000
PT BPR Arto Moro No. 7579.141.3	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Berlian Bumi Arta	-	-
PT BPR Berlian Bumi Arta Rek. 34060024	-	600.000.000
PT BPR Berlian Bumi Arta Rek. 34060050	-	500.000.000
PT BPR Berlian Bumi Arta Rek. 34060059	-	300.000.000
- PT BPR Ceper No Rek. 01.206.00218 No. Bilyet 001372	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Dana Makmur	-	-
PT BPR Dana Makmur No. 05749	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Makmur No. 05881	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Dana Utama	-	-
PT BPR Dana Utama 1	-	500.000.000
PT BPR Dana Utama 2	-	500.000.000
- PT BPR Danaberkah Lestari	-	-
PT BPR Danaberkah Lestari No. 203.2490	-	500.000.000
PT BPR Danaberkah Lestari No. 220.1864	-	500.000.000
PT BPR Danaberkah Lestari No. 203.2151	500.000.000	-
PT BPR Danaberkah Lestari No. 203.3018	500.000.000	-
PT BPR Danaberkah Lestari No. 203.3090	500.000.000	-
- PT BPR Danamas Pratama	-	-
PT BPR Danamas Pratama Rek. 01.30.00216	-	500.000.000
PT BPR Danamas Pratama Rek. 01.30.00143	-	500.000.000
PT BPR Danamas Pratama Rek. 01.30.00175	-	500.000.000
- PT BPR Dassa	-	-
PT BPR Dassa No. AA-003348	700.000.000	700.000.000
PT BPR Dassa No. AA-003676	300.000.000	300.000.000
PT BPR Dassa No. AA-005438	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Dhanatani Cepiring	-	-
PT BPR Dhanatani Cepiring No. 502989	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dhanatani Cepiring No. 503046	500.000.000	-
PT BPR Dhanatani Cepiring No. 502949	-	500.000.000
PT BPR Dhanatani Cepiring No. 503050	-	500.000.000
- PT BPR Dhana Semesta Rek. 6500003954	-	500.000.000

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.2 Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

- PT BPR DP Taspen Jateng	-	-
PT BPR DP Taspen Jateng No. 001282	500.000.000	500.000.000
PT BPR DP Taspen Jateng No. 001164	1.000.000.000	-
- PT BPR Fianka	-	-
PT BPR Fianka Rezalina Fatma No. 3603000030437 No. Bilyet C	200.000.000	-
PT BPR Fianka Rezalina Fatma No. 3603000030383 No. Bilyet C	500.000.000	500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma No. 3603000030546 No. Bilyet C	400.000.000	-
PT BPR Fianka Rezalina Fatma Rek. 3603000030384	-	800.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma Rek. 3603000030437	-	200.000.000
- PT BPR Gunung Simpang Artha Rek. 2374/DEP/2017	-	500.000.000
- PT BPR Hidup Artha Putra Rek. 01.49.202200145	-	500.000.000
- PT BPR Juwana Artha Sentosa Rek. 0013000126	-	500.000.000
- PT BPR Karticentra Artha	-	-
PT BPR Karticentra Artha No. 001220060702310419 No. Bilyet C	500.000.000	500.000.000
PT BPR Karticentra Artha Rek. 001.220.03.01.22.10213	-	500.000.000
- PT BPR Kedung Arto	-	-
PT BPR Kedung Arto No. Seri D.000499	-	500.000.000
PT BPR Kedung Arto No. Seri D.000528	-	500.000.000
PT BPR Kedung Arto No. Seri D.000526	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kedung Arto No. Seri D.0002771	500.000.000	-
PT BPR Kedung Arto No. Seri D.0002773	500.000.000	-
- PT BPR Klaten Sejahtera	-	-
PT BPR Klaten Sejahtera Rek. 0013000034	-	500.000.000
PT BPR Klaten Sejahtera Rek. 00130000341	-	500.000.000
- PT BPR Lawu Artha	-	-
PT BPR Lawu Artha No. 000.30.00239 No. Bilyet 003055	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lawu Artha No. 000.30.002210	-	500.000.000
PT BPR Lawu Artha No. 000.30.00240	-	500.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	-	-
PT BPR Lingga Sejahtera No. 002832	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera No. 002122	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera No. 002142	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Mertoyudan Makmur	-	-
PT BPR Mertoyudan Makmur No. 001676	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mertoyudan Makmur No. 001797	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mertoyudan Makmur No. 001798	500.000.000	-
PT BPR Mertoyudan Makmur No. 001829	500.000.000	-
- PT BPR Modern Express	-	-
PT BPR Modern Express No. DB911/31010	700.000.000	-
PT BPR Modern Express No. DB911/23058	500.000.000	-
PT BPR Modern Express No. DB451/012729	500.000.000	-
PT. BPR Modern Express KC Palu Rek. 3113304119	-	500.000.000
PT. BPR Modern Express KC Palu Rek. 3113304120	-	500.000.000
PT. BPR Modern Express KC Palu Rek. 3113305244	-	500.000.000
PT. BPR Modern KC Semarang Rek. 0052801054	-	500.000.000
- PT. BPR Nussuma Jatim Rek. 0003000026	-	500.000.000
- PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	-	-
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda) No. 00460	500.000.000	500.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	-	250.000.000

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.2 Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

- PT BPR Sejahtera Artha Sembada	-	-
PT BPR Sejahtera Artha Sembada No. 029857	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sejahtera Artha Sembada No. 030569	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	-	500.000.000
- PT. BPR Shinta Daya Rek. 01.203.03355	-	500.000.000
- PT BPR Supra Artha Persada No. 023898	800.000.000	800.000.000
- PT. BPR DP Taspen Jateng Rek. 001164	-	1.000.000.000
- PT BPR Tata Asia	-	-
PT BPR Tata Asia No. 023137	500.000.000	-
PT BPR Tata Asia No. 023579	500.000.000	-
- PT BPR Bank Temanggung (Perseroda) No. 0000463	1.000.000.000	1.500.000.000
- PT BPRS Central Syariah Utama	-	-
PT BPRS Central Syariah Utama No. 0004877	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Central Syariah Utama No. 0004911	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Central Syariah Utama No. 0004946	500.000.000	500.000.000
- PT BPRS HIK MCI	-	-
PT BPRS HIK MCI No. 00705	500.000.000	500.000.000
PT BPRS HIK MCI	-	500.000.000
- PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia No. 01.2.37.00095	500.000.000	-
Saldo Deposito Bank Lain	<u>28.503.383.282</u>	<u>37.262.467.228</u>
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	<u>46.139.872.097</u>	<u>50.762.376.962</u>

Atas penempatan pada Bank Lain ini selama tahun tersebut tidak dibentuk CKPN

3.3 Kredit yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan Kepada pihak III terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Kredit Umum	14.813.427.370	17.961.583.797
- Kredit Karyawan	513.159.861	592.732.642
- Kredit Musiman	31.936.477.903	30.742.531.727
- Kredit Sentosa	213.949.982	233.081.372
- Kredit Modal Kerja Elektif	9.522.901.725	9.867.759.607
- Kredit KPR	4.908.909.821	3.020.103.688
- Kredit Sentosa 4	-	25.009.741
- Kredit Sentosa 5	26.747.943.505	24.417.495.919
- Kredit Umum Anuitas	4.551.742.250	-
Saldo	<u>93.208.512.417</u>	<u>86.860.298.493</u>
- Selisih Bunga Efektif	1.549.764.966	-
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(51.259.930)	(64.589.459)
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(20.758.137)	(23.446)
Saldo Net Kredit	<u>94.666.259.316</u>	<u>86.795.685.588</u>

Kredit Yang Diberikan-Provisi dan Administrasi terdiri dari:

- Provisi dan Administrasi	(919.389.477)	(729.446.854)
Saldo	<u>(919.389.477)</u>	<u>(729.446.854)</u>
Saldo	<u>93.766.869.839</u>	<u>86.066.239.734</u>

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3 Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	79.482.741.814	74.008.968.038
- Dalam Pengawasan Khusus	8.616.385.402	8.322.863.955
- Kurang Lancar	95.313.856	235.469.710
- Diragukan	442.534.357	286.481.230
- Macet	4.571.536.988	4.006.515.560
Saldo berdasarkan kolektabilitas	<u>93.208.512.417</u>	<u>86.860.298.493</u>

Kredit Yang Diberikan berdasarkan keterkaitan terdiri dari:

- Terkait	-	33.749.992
- Tidak terkait	93.208.512.417	86.826.548.501
Saldo berdasarkan keterkaitan	<u>93.208.512.417</u>	<u>81.210.774.703</u>

CKPN

Adapun rincian pembentukan CKPN kredit yang diberikan adalah :

Saldo Awal tahun	(904.703.191)	(765.683.196)
Penyesuaian Pembentukan Pada Laba Tahun lalu	(615.898.174)	-
Pembentukan Tahun Berjalan	(964.014.951)	(302.415.748)
Penyisihan (pemulihan)	918.887.658	183.395.753
Hapus buku	219.363.404	-
Saldo akhir	<u>(1.346.365.254)</u>	<u>(904.703.191)</u>

3.4 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini:

Keterangan	31 Des 2024 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2025 Rp.
Harga Perolehan				
Tanah	1.144.725.000	-		1.144.725.000
Gedung	1.004.450.400	-		1.004.450.400
Inventaris Golongan 1	1.921.836.851	85.087.000		2.006.923.851
Inventaris Golongan 2	253.485.200	45.194.000		299.679.200
Jumlah Hrg Perolehan	<u>4.324.497.451</u>	<u>131.281.000</u>	-	<u>4.455.778.451</u>
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	(454.914.974)	(50.222.544)		(505.137.518)
Inventaris Golongan 1	(1.380.321.994)	(211.850.490)		(1.592.172.484)
Inventaris Golongan 2	(119.169.318)	(31.230.868)		(150.400.186)
Jumlah Akumulasi	<u>(1.954.406.286)</u>	<u>(293.303.902)</u>	-	<u>(2.247.710.188)</u>
Nilai buku	<u>2.370.091.165</u>	-	-	<u>2.208.068.263</u>

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4 Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Keterangan	31 Des 2023 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2024 Rp.
Harga Perolehan				
Tanah	1.144.725.000	-		1.144.725.000
Gedung	1.004.450.400	-		1.004.450.400
Inventaris Golongan 1	1.561.501.351	360.335.500		1.921.836.851
Inventaris Golongan 2	195.430.200	58.055.000		253.485.200
Jumlah Hrg Perolehan	3.906.106.951	418.390.500		4.324.497.451
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	(401.636.203)	(53.278.771)		(454.914.974)
Inventaris Golongan 1	(1.223.159.150)	(157.162.844)		(1.380.321.994)
Inventaris Golongan 2	(94.850.626)	(24.318.692)		(119.169.318)
Jumlah Akumulasi	(1.719.645.979)	(234.760.307)		(1.954.406.286)
Nilai buku	2.186.460.972			2.370.091.165

3.5 Aset Tidak Berwujud dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

- Program Software IT
- Akumulasi Amortisasi IT

Saldo Aset Tidak Berwujud

	2025	2024
- Program Software IT	105.240.250	95.490.250
- Akumulasi Amortisasi IT	(96.302.746)	(95.490.246)
Saldo Aset Tidak Berwujud	8.937.504	4

3.6 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

- Pend. Bunga YAD - Penempatan pada Bank Lain
- Pend. Bunga YAD - Kredit
- Beban Sewa Gedung Kantor
 - Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Mertosquare
 - Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Tempuran
 - Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Salam
 - Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Dukun
 - Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Tegalrejo
 - Beban Dibayar Dimuka -Sewa Parkir Kantor Cabang Grabag
- Beban Dibayar Dimuka - Bunga Deposito
- Beban Dibayar Dimuka - Pembangunan Kantor Kas Dukun
- Beban Dibayar Dimuka - Pembangunan Kantor Kas Tegalrejo
- Pengurusan jaminan Lelang
- Aktiva lain - Pembelian/Pengadaan ATI
- Materai
- Uang Muka Konsolidasi

Saldo Aset Lain-Lain

	2025	2024
- Pend. Bunga YAD - Penempatan pada Bank Lain	55.830.019	76.787.298
- Pend. Bunga YAD - Kredit	612.131.915	712.918.423
- Beban Sewa Gedung Kantor		
- Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Mertosquare	174.166.665	64.168.661
- Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Tempuran	77.916.666	35.416.662
- Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Salam	92.400.000	118.800.000
- Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Dukun	386.999.992	408.499.996
- Beban Dibayar Dimuka -Sewa Kantor Kas Tegalrejo	167.619.040	199.047.618
- Beban Dibayar Dimuka -Sewa Parkir Kantor Cabang Grabag	19.500.000	25.500.000
- Beban Dibayar Dimuka - Bunga Deposito	80.749.869	22.405.076
- Beban Dibayar Dimuka - Pembangunan Kantor Kas Dukun	269.987.225	285.056.285
- Beban Dibayar Dimuka - Pembangunan Kantor Kas Tegalrejo	54.605.248	64.843.732
- Pengurusan jaminan Lelang	27.832.304	13.615.500
- Aktiva lain - Pembelian/Pengadaan ATI	-	9.750.000
- Materai	3.485.000	2.410.000
- Uang Muka Konsolidasi	8.875.600	-
Saldo Aset Lain-Lain	2.032.099.543	2.039.217.249

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.7 liabilitas Segera

Liabilitas Segera per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Liabilitas Kepada Pemerintah Yang Harus Dibayar		
- Liabilitas Segera- PPh Pasal 4 ayat 2 (Tabungan)	4.993.537	4.821.823
- Liabilitas Segera- PPh Pasal 4 ayat 2 (Deposito)	75.052.279	74.169.279
- Liabilitas Segera- PPh 21	99.385.713	89.350.134
- Liabilitas Segera- PPh 23	390.000	545.000
- Titipan Nasabah	-	-
- Titipan Nasabah Notaris	-	256.327.848
- Titipan Nasabah Asuransi	-	1.039.740
- Titipan Nasabah Tabungan Pasif	1.500.000	900.000
- Lainnya	-	-
- Liabilitas Lainnya- Titipan BPJS Kesehatan	15.209.045	15.391.595
- Liabilitas Lainnya- Titipan Fee VA Mandiri	143.000	210.000
- Liabilitas Lainnya- Titipan Penampungan ABA	-	14.515.000
Saldo Kewajiban Segera	196.673.574	457.270.419

3.8 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Tabungan		
- Tabungan SIDARA UMUM	16.469.256.214	15.220.441.288
- Tabungan SIDARA PELAJAR	1.295.801.172	1.370.424.216
- Tabungan SIDARA WAJIB	3.605.488.649	3.569.846.482
- Tabungan KEMILAU SENTOSA 6	72.600.000	5.366.926.269
- Tabungan ADA RASA 11	40.000.000	81.030.000
- Tabungan SIHARA 12	1.400.000	10.325.231.070
- Tabungan ADA RASA 12	31.000.000	1.406.345.423
- Tabungan SIHARA 13	11.208.905.069	-
- Tabungan KEMILAU SENTOSA 7	2.290.905.784	-
- Tabungan ADA RASA 13	1.626.551.001	-
- Tabungan SIHARA 10	-	1.250.000
- Tabungan SIHARA 11	-	123.350.000
- Tabungan KEMILAU SENTOSA 5	-	2.400.000
Jumlah Simpanan Tabungan	36.841.907.889	37.487.244.748
- Deposito Berjangka		
- Deposito 01 bulan	5.483.060.598	5.831.127.466
- Deposito 03 bulan	12.672.394.628	9.011.603.195
- Deposito 06 bulan	44.413.213.085	51.784.639.568
- Deposito 12 bulan	21.624.864.762	16.872.766.719
- Deposito 24 bulan	588.000.000	188.000.000
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	84.781.533.073	83.688.136.948
Saldo Simpanan	121.623.440.962	121.175.381.696
Simpanan berdasarkan keterkaitan terdiri dari:		
Tabungan		
- Terkait	2.813.692.908	1.702.242.127
- Tidak Terkait	34.028.214.981	35.785.002.621
	36.841.907.889	37.487.244.748
Deposito		
- Terkait	12.269.910.179	11.898.261.329
- Tidak Terkait	72.511.622.894	71.789.875.619
	84.781.533.073	83.688.136.948
Saldo Simpanan	121.623.440.962	121.175.381.696

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.9 Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Liabilitas Imbalan Kerja Kerja	773.383.282	682.467.228
Saldo Liabilitas Imbalan Kerja	773.383.282	682.467.228

3.10 Liabilitas Lainnya

Saldo Liabilitas Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Bunga Masih harus Dibayar : Simpanan Berjangka Pihak ke-3	191.161.035	191.184.772
Utang Pajak Penghasilan	94.021.707	117.439.785
Pendapatan Yang Ditangguhkan		
> PYD Bunga Kredit : 01. Kredit Umum	16.027	-
> PYD Bunga Kredit : 03. Kredit Musiman	256.750	-
> PYD Bunga Kredit : 08. Kredit Sentosa 5	54.975	-
Liabilitas Lain-lain		499.926.750
Cadangan Outing	45.000.000	-
Cadangan Pensiun Pengurus	275.000.000	-
Titipan Notaris	237.036.474	-
Titipan Penampungan ABA	33.228.800	-
Saldo Liabilitas Lainnya	875.775.768	808.551.307

3.11 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Modal		
- Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000
- Modal yang belum disetor	(22.500.000.000)	(22.500.000.000)
- Modal disetor	7.500.000.000	7.500.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	1.500.000.000	1.500.000.000
- Cadangan Tujuan	3.000.000.000	3.000.000.000
- Laba Belum Ditentukan Tujuannya:		
Laba Ditahan	3.761.137.825	1.847.675.302
Laba/Rugi Tahun Berjalan	3.901.608.181	3.782.134.271
Saldo Ekuitas	19.662.748.006	17.629.809.573

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.12 Pendapatan Bunga	2025	2024
Pendapatan bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain:		
- Pendapatan Bunga Giro	104.575.932	47.744.982
- Pendapatan Bunga Tabungan	64.428.759	101.375.987
- Pendapatan Bunga Deposito	1.833.832.000	2.327.431.281
Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Pendapatan Bunga Kredit Umum	3.222.924.830	3.503.699.417
- Pendapatan Bunga Kredit Karyawan	53.452.942	57.793.101
- Pendapatan Bunga Kredit Musiman	5.122.576.394	5.101.287.169
- Pendapatan Bunga Kredit Sentosa	32.866.930	38.675.461
- Pendapatan Bunga Kredit Modal Kerja Efektif	1.195.208.105	1.285.378.465
- Pendapatan Bunga Kredit KPR	409.050.210	392.527.071
- Pendapatan Bunga Kredit Sentosa 4	1.088.527	12.259.149
- Pendapatan Bunga Kredit Sentosa 5	4.049.631.331	3.461.327.432
- Pend. Bg. Kredit Umum Anuitas	154.008.381	-
- Pendapatan Bunga Kredit - Pendapatan Yang Diterima Restruk	74.618.374	69.951.645
Selisih Bunga Efektif	1.003.645.762	-
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	17.321.908.477	16.399.451.141
Pendapatan provisi dan Administrasi adalah berikut ini:		
Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.368.468.905	1.492.669.120
Selisih Bunga Efektif	-	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.368.468.905	1.492.669.120

3.13 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berikut ini:

	2025	2024
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Administrasi Tabungan	155.211.946	201.928.538
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	410.000	230.000
- Administrasi Tabungan Pasif	36.336.300	1.050.000
- Denda Deposito	8.479.911	11.799.070
- Denda Kredit	235.721.291	260.763.075
- Penalty Kredit	285.641.257	292.748.116
- Angsuran PH-Bunga	5.100.700	15.134.550
- Provisi & Administrasi Adendum Kredit	12.910.000	4.575.000
- Bunga Kredit Yang Sudah Lunas	25.339.602	2.275.000
- Amortisasi Restrukturisasi	663.259	2.295.919
- Denda Angsuran PH	519.596	8.749.889
- Selisih Kas	59.649	328.893
- Lain-lain	1.241.232	663.769
- Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	200.177.604	196.197.383
- Pemulihan CKPN	953.127.977	163.395.753
- Selisih	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.920.940.324	1.162.134.955

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.14 Beban Bunga	2025	2024
Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terinci berikut ini:		
Beban Bunga Tabungan Pada Bank Lain		
- Beban Bunga Tabungan	306.267.361	281.797.752
- Beban Bunga Deposito	4.498.795.483,00	4.487.402.135,00
- Fee Penjaminan LPS	240.700.122	297.273.393
- Premi OJK	66.695.446	-
Jumlah Beban Bunga	5.112.458.412	5.066.473.280
3.15 Beban Kerugian Penurunan Nilai	2025	2024
Beban Kerugian Penurunan Nilai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024; adalah berikut ini:		
- Beban CKPN Penempatan Pada Bank Lain	34.240.319	14.692.308
- Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	1.020.114.951	287.723.440
- Beban kerugian Restrukturisasi Kredit	21.397.950	-
- Beban Amortisasi Beban yang ditangguhkan	-	36.579
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.075.753.220	302.452.327
3.16 Beban Pemasaran	2025	2024
Beban pemasaran merupakan beban iklan dan promosi sejumlah		
- Beban Iklan/Brosur/Pamphlet, dll	613.836.135	434.972.196
Jumlah Beban Pemasaran	613.836.135	434.972.196
3.17 Beban Administrasi Umum	2025	2024
Beban Administrasi Umum, utk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terinci berikut ini :		
- Beban Tenaga Kerja		
- Gaji Pegawai	3.743.726.088	3.504.501.074
- Tunjangan Pensiun	67.947.860	63.050.234
- PPh 21	17.676.987	-
- Gaji ke 14 dan Bonus	329.332.250	546.367.696
- Gaji ke 7	-	314.228.300
- Bonus/Jaspro	579.777.965	-
- Tunjangan Jamsostek	160.849.112	148.612.025
- Honorarium	-	-
- Honorarium Dewan Pengawas	373.500.000	356.250.000
- PPh 21 Dekom	7.786.952	-
- Lainnya	-	-
- Penghargaan	32.460.000	60.000.000
- Dana Pensiun Pengurus	65.000.000	-
- Dana Pensiun Karyawan	120.000.000	120.000.000
- Kompensasi PKWT	14.171.500	13.114.000
- THR	354.247.400	335.853.300
- Uang Lembur	40.024.800	49.756.500
- Jasa Pengabdian Dewas dan Direktur	-	-
- Tali Asih untuk Karyawan	-	-
- BPJS Kesehatan	149.386.920	130.763.060
- Tunjangan produktivitas	343.121.513	306.943.982
- Tunjangan Kehadiran	392.700.000	389.680.000
- Tunjangan Komunikasi	29.400.000	29.400.000
- Tunjangan Transportasi	49.240.000	47.110.000
- Tunjangan Natura	-	10.890.000
- Lainnya	31.247.070	7.200.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	6.911.596.437	6.433.720.171

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.17 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)

- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan		
Jumlah Beban Pendidikan	219.208.750	186.034.450
- Beban sewa	219.208.750	186.034.450
- Beban Sewa Gedung Kantor	231.828.572	237.962.735
- Beban Sewa Tanah	6.000.000	5.748.100
- Beban Sewa Kendaraan	231.500.000	231.250.000
- Beban Sewa System MSO	165.945.000	123.210.000
- Beban Sewa Mesin Fotokopi	14.035.806	14.187.013
Jumlah Beban Sewa	649.309.378	612.357.848
- Beban Penyusutan		
- Gedung	50.222.544	53.278.771
- Inventaris Golongan I	211.850.490	157.162.844
- Inventaris Golongan II	31.230.868	24.318.692
Jumlah Beban Penyusutan	293.303.902	234.760.307
- Beban Aortisasi Aset Tak Berwujud		
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	812.500	50.624
Jumlah Beban Aortisasi Aset Tak Berwujud	812.500	50.624
- Beban Asuransi		
- Premi Asuransi-Cash In Transit (CIT)	4.001.165	2.822.853
- Premi Asuransi-Cash In Safe	2.932.250	4.047.917
- Premi Asuransi-Kebakaran Gedung	259.600	259.600
- Premi Asuransi-Kebakaran Perabotan	279.133	284.134
Jumlah Beban Asuransi	7.472.148	7.414.504
- Beban Barang dan Jasa		
- Barang dan Jasa Listrik	80.790.000	87.012.220
- Barang dan Jasa Air / PDAM	3.402.000	4.193.500
- Barang dan Jasa Telepon & Faxes	105.199.837	96.171.668
- Barang dan Jasa Materai / Peranko / Ekspedisi	10.019.005	9.723.825
- Barang dan Jasa Alat Tulis Kantor (ATK)	63.492.375	63.667.580
- Barang dan Jasa Barang Cetak	55.942.000	45.879.850
- Barang dan Jasa Koran dan Majalah Buku	158.000	158.000
- Barang dan Jasa Keperluan Rumah Tangga Kantor	32.759.540	33.948.536
- Barang dan Jasa Perjalanan Dinas Dirut	10.300.000	10.150.000
- Barang dan Jasa Perjalanan . Dinas Direktur	9.210.000	8.100.000
- Barang dan Jasa Perjalanan . Dinas Lainnya	21.885.780	28.232.700
- Barang dan Jasa Perjalanan Dinas Kepala Cabang	19.500.000	19.530.100
- Barang dan Jasa Perjalanan Dinas Kabag Bisnis	12.735.500	8.659.000
- Barang dan Jasa Perjalanan . Dinas Manager Bisnis	15.050.000	11.500.000
- Barang dan Jasa Peralatan Perengkapan Kantor	600.000	-
- Barang dan Jasa Honorarium Pihak ke 3	113.130.667	101.553.500
- Barang dan Jasa Notaris	2.000.000	15.150.000
- Barang dan Jasa Audit LapKeu	9.157.500	17.477.500
- Barang Dan Jasa Jasa Software	12.429.690	11.819.840
- Barang dan Jasa Seragam/Pakaian Dinas	7.770.000	-
- Barang dan Jasa Penghargaan Atas Kinerja	171.950.000	164.342.000
- Barang dan Jasa Inventaris Kecil	195.000	2.824.700
- Barang dan Jasa Lainnya	1.063.450	6.705.279
Jumlah Beban Barang dan Jasa	758.740.394	746.804.797

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.17 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)

- Beban pemeliharaan dan perbaikan kantor		
- Pemeliharaan Gedung Kantor Metrosquare	7.736.400	16.085.060
- Pemeliharaan Gedung KK Talun	-	3.028.500
- Pemeliharaan Gedung KK Tempuran	783.500	1.962.100
- Pemeliharaan Gedung KK Dukun	1.933.600	15.069.060
- Pemeliharaan Gedung KK Salam	1.378.600	3.231.590
- Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 Marketing	146.400.000	114.700.000
- Pemeliharaan Kendaraan Dinas Dirut	9.164.841	8.945.852
- Pemeliharaan Kendaraan Dinas Direktur	11.044.013	7.322.614
- Pemeliharaan Kendaraan Kepala Cabang	9.019.001	11.874.239
- Pemeliharaan Kendaraan Kabag Kredit	-	1.858.000
- Pemeliharaan Mesin	15.266.245	18.290.400
- Pemeliharaan Kendaraan Operasional	-	6.916.227
- Pemeliharaan Pembangunan KK Dukun	15.069.060	-
- Pemeliharaan Gedung Cabang Grabag	6.064.600	5.890.000
- Pemeliharaan Gedung KK Tegaltrejo	1.312.800	1.356.600
- Pemeliharaan Gedung KK Ngablak	1.099.800	4.182.200
- Pemeliharaan Kendaraan Kabag Bisnis	7.208.890	11.762.679
- Pemeliharaan Kendaraan Manager Bisnis	12.022.322	5.393.796
- Pemeliharaan Pembangunan KK Tegaltrejo	10.238.484	5.119.268
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	255.742.156	242.987.185
- Pajak-Pajak non PPh		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	166.957	165.818
- Beban Pajak Reklame	4.924.302	3.999.768
Jumlah Beban Pajak Non Pph	5.091.259	4.165.586

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

9.101.276.924 **8.488.295.472**

3.18 Beban Operasional Lainnya.

Beban operasional lainnya untuk periode yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Administrasi Bank	5.160.200	4.402.800
- Beban Pemeliharaan kesehatan	3.433.700	4.093.898
- Beban Jasa Marketing MGM	3.895.000	3.300.500
- Beban Pengurusan Kredit Bermasalah	-	13.982.250
- Beban Pengurusan Jaminan	3.260.000	-
- Lain-Lain	43.822.650	49.274.557
Jumlah Beban Operasional Lainnya	59.581.550	75.054.005

3.19 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	600.000	-
- Lainnya	-	-
- Pend. Non Ops Lain - Penjualan Pencetakan	1.671.000	-
- Pend. Non Ops Lain - Fee Notaris	68.074.922	54.210.688
- Pend. Non Ops Lain - Fee Asuransi	69.883.429	50.979.846
- Pend. Non Ops Lain - Fee Premi Asuransi Bumida	363.965	268.576
- Pend. Non Ops. Lain - Lainnya	61.623.517	43.119.560
Jumlah Pendapatan Non Operasional	202.216.833	148.578.670

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20 Beban Non Operasional	2025	2024
Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sejumlah		
Beban Non Operasional		
- Beban Non Ops. Lain Olahraga Karyawan	1.830.000	1.946.100
- Beban Non Ops. Lain Organisasi	4.800.000	7.500.000
- Beban Non Ops. Lain Sumbangan	45.875.110	40.022.500
- Beban Non Ops. Lain Denda BI OJK	3.820.000	6.840.000
- Beban Non Ops. Lain Outing	147.471.000	130.000.000
- Beban Non Ops. Lain Representasi	859.000	1.341.450
- Beban Non Ops. Lain Retribusi	11.659.900	8.895.000
- Beban Non Ops. Lain Tabungan Pasif	200.000	-
- Beban Non Ops. Lain Hampers Ulang Tahun Karyawan	8.684.400	9.307.400
- Beban Non Ops. Lain Lainnya	23.016.000	18.971.100
Jumlah Beban Non Operasional	248.215.410	224.823.550
3.21 Taksiran pajak penghasilan	2025	2024
Taksiran pajak penghasilan PT BPR Danarakyat Sentosa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:		
Perhitungan Taksiran Pajak:		
Pendapatan Bruto	a. 20.813.534.539	19.202.833.886
Laba Sebelum Pajak	4.602.432.888	4.630.763.056
Koreksi Fiskal :		
Positif :		
- Representasi	45.875.110	1.341.450
- Sumbangan	859.000	40.022.500
- Dana Cadangan	110.000.000	100.000.000
Negatif :		
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	(200.177.604)	(196.197.383)
- Pemulihan PPAP	(953.127.977)	(163.395.753)
- Pajak-pajak	(5.091.259)	(4.165.586)
Laba Fiskal	b. 3.600.770.158	4.408.368.284
PKP yang memperoleh Fasilitas (4.800.000.000 : a) x b	c. 830.406.615	1.101.929.428
PKP yang tidak memperoleh fasilitas (b - c)	d. 2.770.363.543	3.306.438.856
Taksiran Pajak:		
Laba yang dikenakan tarif 50% : 11% x c	91.344.728	121.212.237
Laba yang dikenakan tarif 100% 22% x d	609.479.980	727.416.548
Taksiran Pajak	700.824.707	848.628.785

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.22 Rekening Administratif	2025	2024
Rekening Administratif per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:		
Komitmen		
- Fas. Kredit pd Nasabah yang Belum Ditarik	3.202.098.275	3.154.738.648
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	3.202.098.275	3.154.738.648
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	924.879.933	610.673.527
- Aset Produktif yang Dihapus Buku	4.665.558.780	1.431.874.039
- Lain-Lain	1.257.164.387	3.151.859.851
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	6.847.603.100	5.194.407.417

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Danarakyat Sentosa (dahulu bernama PT BPR Rejeki Lumintu) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. N. Kartini, SH. No. 64 tanggal 21 April 1992 di Magelang dengan nama PT. BPR Rejeki Lumintu dan telah diubah dengan nama PT. BPR Danarakyat Sentosa berdasarkan Akta Notaris no. 10 tanggal 2 Mei 1992 oleh notaris yang sama. PT. BPR Danarakyat Sentosa mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-087/KM.17/1993 tanggal 11 Mei 1993

Dalam Perkembangannya anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir dirubah dengan Akta Notaris No. 79 Akta Notaris E.S Murtiwi Arif, SH, Notaris yang berkedudukan di Kabupaten Magelang pada tanggal 23 Desember 2016 Perubahan tersebut belum tercatat dalam Administrasi Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

Pada tahun 2021 oleh Notaris Elva Kumia Dewi, SH., M.Kn Notaris di Magelang dan sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0205309 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan PT BPR Danarakyat Sentosa tanggal 31 Maret 2021. PT BPR Danarakyat Sentosa melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan yang tertuang dalam Akta Nomor 19 tanggal 7 September 2021 oleh Notaris Ana Marwati, SH., M.Hum Notaris di Kabupaten Magelang dan sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat nomor AHU-0048580.AH.01.02.TAHUN 2021 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Danarakyat Sentosa tanggal 9 September 2021. ditahun yang sama PT BPR Danarakyat Sentosa melakukan perubahan data perseroan yang tertuang dalam akta nomor 27 tanggal 10 September 2021 oleh Notaris Ana Marwati, SH., M.Hum Notaris di Magelang dan telah diterima dan dicatat didatabase dalam sistem administrasi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-044662 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Danarakyat Sentosa tanggal 10 September 2021. Kemudian mengalami perubahan Anggaran Dasar perseroan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0042569.AH.01.02 Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Danarakyat Sentosa tanggal 15 Juli 2024.

b. Tempat dan Kedudukan

Kantor Pusat:

PT. BPR Danarakyat Sentosa berkantor pusat di Jl. Mayjend Bambang Sugong, Ruko Metro Square B-14, Mertoyudan, Kab Magelang dan menjadikan alamat lama di Jl. Sunan Geseng No. 4, Grabag digunakan sebagai Kantor Cabang (Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-1/KR.311/2016 tanggal 25 Februari 2016).

Jaringan kantor sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari 1 (satu) kantor pusat, 1 (satu) kantor cabang, dan 5 (Lima) Kantor Pelayanan Kas (Unit Kerja) yang berlokasi tersebut dibawah ini:

1. Jl. Magelang Purworejo Km. 11, Tempuran, Magelang
 2. Kios Pasar Baru No. 11, Talun Dukun, Muntlan
 3. Jl. Pahlawan No. 16, Tegalrejo, Magelang
 4. Jl. Magelang-Yogyakarta KM. 20, Salam, Magelang
 5. Jl. Magelang - Kopeng Km 28 Ngablak Magelang
- Email : ptbpr_drs@yahoo.co.id

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPR Danarakyat Sentosa memiliki perijinan sebagai berikut :

- Surat izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-087/KM.17/1993 tanggal 1 Mei 1993
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.455.038.8-524.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Magelang.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari lembaga OSS-Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 9120206773301

d. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan akta pendirian, maksud dan tujuan PT BPR Danarakyat Sentosa ialah menjalankan usaha BPR.

e. Kegiatan Usaha

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, bentuk lainnya yang dipersamakan; tabungan dan alau
- Memberikan kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil;
- Menempatkan dananya dlm bentuk deposito berjangka, giro dan atau tabungan di bank lain;
- Melakukan kerjasama antar bank perekonomian rakyat dan lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya;
- Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Modal

Modal dasar PT BPR Danarakyat Sentosa sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan anggaran dasar, adalah sebesar Rp 8.000.000.000 (delapan milyar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah disetor sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).

Akta Notaris No. 10 tanggal 02 Juli 2015, Notaris di Kabupaten Magelang Ana Marwiali, S. H, M Hum dan telah tercatat dalam Administrasi Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat No. AHU-0938835.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 07 Juli 2015.

Perincian modal disetor dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Bambang Handoko K	2.250	2.250.000.000	75%
2	Cynthia Herawati	750	750.000.000	25%
	Modal Disetor	3.000	3.000.000.000	100%

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

e. Modal (Lanjutan)

Seiring dengan perkembangan usaha modal tersebut mengalami perubahan, bank menaikkan modal dasar sebesar Rp.30.000.000.000,-(Tiga Puluh Miliar Rupiah). Dari modal tersebut telah disetor sebesar Rp.7.500.000.000,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Komposisi kepemilikan saham terakhir pada tanggal 9 Juli 2024 berdasarkan Akta No 16 tanggal 9 Juli 2024 yang telah di sahkan oleh Notaris Ana Marwati, SH., M.Hum, Notaris di Kabupaten Magelang serta telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia AHU-0042569.AH.01.02 Tahun 2024 pada tanggal 15 Juli 2024 sehingga susunan kepemilikan berubah menjadi :

No	Nama	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Bambang Handoko Kosnadi	5.625	5.625.000.000	75%
2	Cynthia Herawati	1.875	1.875.000.000	25%
	Modal Disetor	7.500	7.500.000.000	100%

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BPR Danarakyat Sentosa No. 89 tanggal 27 Desember 2023 dihadapan Notaris Ana Marwati, SH., M.Hum dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0200496. susunan pengurus PT. BPR Danarakyat Sentosa adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Denny Santoso Purnomo
- Komisaris : Lianawati

Direksi :

- Direktur Utama : Eko Kumianto
- Direktur YMFK : Riva Dewi Puspitasari

Sampai dengan selesai pemeriksaan PT BPR Danarakyat Sentosa memiliki 76 karyawan termasuk 2 direksi dan 2 komisaris.

g. Penyajian Kembali Laporan keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Bank telah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) sebagai kerangka pelaporan keuangan, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi ini merupakan perubahan kerangka pelaporan keuangan yang signifikan. SAK EP (Entitas Privat) menggantikan SAK ETAP dengan beberapa penyesuaian pada instrumen keuangan.

PT BPR Danarakyat Sentosa menggunakan prinsip penyesuaian tersebut dengan metode retrospektif yaitu dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas, dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal berlakunya SAK EP.

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

Akun	2024	(Restatement Sesuai SAK EP)		2024
	SAK ETAP	D	K	SAK EP
PBYAD	789.705.721		789.705.721	-
Aset Lain-Lain-PBYAD		789.705.721		789.705.721
Provisi	(729.446.854)	729.446.854		-
KYD			729.446.854	729.446.854
Pend. ditangguhkan & Cad. Restruk	64.612.905	64.612.905		-
KYD			64.612.905	64.612.905
PPKA KYD	(904.703.191)	904.703.191		-
CKPN KYD			904.703.191	904.703.191
Utang Bunga	(191.184.772)	191.184.772		-
Utang Pajak	(117.439.785)	117.439.785		-
Liabilitas Lainnya			308.624.557	308.624.557
Beban PPKA	302.452.327		302.452.327	-
Beban CKPN		302.452.327		302.452.327
Total		3.099.545.555	3.099.545.555	

LAMPIRAN

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT BPR DANARAKYAT SENTOSA per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	143.132.019.592
Total asset tahun 2024	140.753.480.223
Kenaikan	2.378.539.369
Persentase Kenaikan	1,69%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT BPR DANARAKYAT SENTOSA 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	84.781.533.073	36.841.907.889
Dana yang dihimpun tahun 2024	83.688.136.948	37.487.244.748
Peningkatan (Penurunan)	1.093.396.125	(645.336.859)
Persentase Peningkatan (penurunan)	1,31%	-1,72%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT BPR DANARAKYAT SENTOSA 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman yang diberikan tahun 2025 (Bruto)	93.208.512.417
Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (Bruto)	86.860.298.493
Peningkatan	6.348.213.924
Persentase Peningkatan	7,31%

2. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid	
Kas	322.537.600
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan, dikurangi tabungan bank lain)	17.636.468.815
Jumlah	17.959.026.415
Hutang Lancar	
Liabilitas segera dibayar	196.673.574
Tabungan	36.841.907.889
Deposito berjangka	84.781.533.073
Jumlah	121.820.114.536
Cash Ratio	14,74%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Deposit Ratio)

Loan	
Jumlah kredit yang diberikan(Bruto)	94.758.277.383
Deposit	
Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	36.841.907.889
Deposito berjangka	84.781.533.073
Jumlah	121.623.440.962
Loan to deposit Ratio	77,91%

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

3. a. Rasio Rentabilitas	
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	
Beban operasional	15.962.886.241
Pendapatan operasional	20.611.317.708
BOPO	77,45%
b. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)	
Modal inti	19.662.746.006
Modal pelengkap	393.952.302
Jumlah Modal	20.056.698.308
BMPK Pihak terkait (10%)	2.005.669.831
BMPK Pihak tidak terkait (20) %	4.011.339.662
c. Return On Asset (ROA)	
Rata-Rata Aset Bulanan	Aset
Januari	141.878.754.651
Februari	141.878.754.651
Maret	134.867.239.310
April	136.395.568.921
Mei	134.086.652.485
Juni	138.852.728.893
Juli	139.218.057.830
Agustus	141.322.458.861
September	142.592.321.901
Oktober	142.690.924.160
November	140.208.598.325
Desember	143.132.019.592
Jumlah	1.677.124.079.580
Rata-Rata Aset	139.760.339.965
Laba Sebelum Pajak	4.602.432.888
Return On Asset (ROA)	3,29%
d. Perhitungan NIM (Net Interest Margin)	
Pendapatan Bunga Bersih	13.577.918.970
Rata-Rata Aset Produktif	136.955.034.990
NIM	9,91%
e. Permodalan	
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	
Modal Inti + Modal Pelengkap	20.056.698.308,00
ATMR	58.693.376.781,00
Rasio	34,17%
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	
Modal Inti	19.662.746.006,00
Aset Produktif Bermasalah Neto	4.747.713.353,00
Rasio	414,15%

Lampiran Analisa Laporan Keuangan 2

PT BPR DANARAKYAT SENTOSA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

f. Rasio KAP dan NPL		
Rasio KAP	<u>Nilai Bobot Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan</u> Total Aktiva Produktif	
	<u>5.451.094.664</u> 139.348.384.514	3,91%
Rasio Cadangan thd PPKA	<u>Cadangan Kerugian (CKPN)</u> Total PPKA Yang Wajib Dibentuk	
	<u>1.346.365.254</u> 1.274.041.696	105,68%
Rasio NPL Gross	<u>Total Kredit Non Lancar</u> Total Kredit Yang Diberikan (Baki Debet Kontraktual)	
	<u>5.109.385.201</u> 93.208.512.417	5,48%
Rasio NPL Netto	<u>Total Kredit Non Lancar - CKPN Khusus</u> Total Kredit Yang Diberikan (Baki Debet Efektif)	
	<u>3.895.355.210</u> 94.758.277.383	4,11%